



Bahan Ajar Diklat LanJut

PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN



Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021



Diklat Lanjut

MODUL 9

Pengembangan Perencanaan Pembelajaran

PENULIS

Dr. Widya Ayu Puspita, M.Kes.

Dr. Ir. Masitowati Gatot, M.Si, M.Ed

Nuriati, S.Pd, M.Pd.

PENATA LETAK (Desainer)

Sarah Nur Fajriyati

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengopi sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



KATA PENGANTAR

Puji syukur yang dalam kita panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas segala curahan rahmat dan ilmu-Nya kepada kita semua sehingga saat ini telah dapat diselesaikan modul pembelajaran Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut. Keberadaan PAUD di tengah masyarakat membutuhkan acuan yang menuntun para pendidik dan tenaga kependidikan (GTK) PAUD, secara benar dan tepat sesuai dengan perannya masing-masing. Pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada tumbuh kembang anak dan pengelolaan PAUD yang tepat akan dapat menyediakan lingkungan belajar anak yang baik. Hal ini harus dipahami oleh GTK PAUD yang bersentuhan langsung pada anak usia dini. Lingkungan yang kondusif, pembelajaran yang tepat, dan sentuhan orang tua yang selaras dengan program sekolah diharapkan dapat memberi rangsangan yang terpadu pada anak sehingga potensi dan talenta anak dapat berkembang dengan baik.

Cepatnya perubahan zaman sebagai konsekuensi logis memasuki era disrupsi menuntut kita untuk cepat beradaptasi dengan cara yang cerdas dan inovatif. Penerapan modul ini pun harus diiringi dengan pengembangan ide dan kreativitas GTK PAUD, sehingga dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak usia dini secara maksimal. Substansi modul ini telah berusaha mengakomodir masukan positif dari berbagai pihak yang telah menyelenggarakan diklat berjenjang baik di tingkat dasar, lanjut, ataupun mahir serta sumbang saran pihak-pihak yang menginginkan anak usia dini yang ada saat ini dapat hidup di zamannya.

Oleh karenanya, kami ingin mengucapkan terima kasih seluas-luasnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi memberikan dedikasi terbaik, saran, dan ide sehingga acuan pembelajaran Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, dapat diterbitkan dan menjadi referensi bagi GTK PAUD. Tak ada gading yang tak retak. Kami tetap menanti saran dan masukan agar keberadaan modul untuk dalam pembelajaran Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dapat menjadi lebih sempurna.

Jakarta,
Direktur Pembinaan Guru PAUD dan DIKMAS

Dr. Santi Ambarrukmi, MEd.
NIP. 196508101989022001
00820 198603 1 005



GAMBARAN UMUM MODUL

Modul Pengembangan Perencanaan Pembelajaran terdiri atas beberapa bagian yang saling terkait satu sama lain. Modul ini digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat) berjenjang tingkat lanjut, sehingga merupakan kelanjutan dari modul Perencanaan Pembelajaran, yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat) berjenjang tingkat dasar bagi GTK PAUD.

Modul terdiri atas beberapa bagian yakni bagian pendahuluan, rencana penyajian materi, hakikat perencanaan serta penyusunan dan pengembangan perencanaan pembelajaran. Bagian Hakikat Perencanaan mengulas kembali tentang pengertian, tujuan, fungsi, rambu-rambu dan jenis-jenis perencanaan. Ulasan ini dimaksudkan untuk mengingatkan kembali dan menguatkan dasar-dasar perencanaan, yang telah dipelajari pada diklat berjenjang tingkat dasar.

Bagian penyusunan dan pengembangan perencanaan spesifik membahas tentang perencanaan pembelajaran mulai dari program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Setiap komponen dijabarkan secara detail, cara menyusun, termasuk juga diberikan refleksi, atau kasus-kasus yang dapat diselesaikan oleh peserta.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan merupakan bagian penting yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran memberikan panduan kepada pendidik untuk memastikan ketercapaian kompetensi anak, mewujudkan profil pelajar Pancasila. Karakteristik pelajar Pancasila ada beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis, kreatif dan mandiri. Profil pelajar Pancasila adalah pengejawantahan dari tujuan pendidikan nasional, sehingga ini menjaiwai perencanaan pembelajaran, termasuk juga proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Penyusunan perencanaan hendaknya dilakukan oleh seluruh unsur organisasi, sehingga rencana yang disusun menjadi milik semua unsur organisasi, dan menjadi tanggung jawab bersama untuk melaksanakan dengan baik. Dengan demikian, tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud secara optimal. Perencanaan yang baik akan memandu proses pelaksanaan kegiatan, termasuk evaluasi yang akan dilakukan. Oleh karena itu, perencanaan hendaknya dibuat secara komprehensif, dan bahkan sampai pada perencanaan untuk proses evaluasi. Perencanaan akan memandu semua unsur di satuan PAUD, untuk mendapatkan kesepahaman persepsi dan tujuan organisasi yang akan dicapai.



Perencanaan pembelajaran menunjukkan integrasi sikap, pengetahuan dan keterampilan, yang terwujud dalam capaian kompetensi, sehingga pada akhir fase pondasi, anak menunjukkan praktik baik dalam dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti, kebanggaan terhadap jati dirinya dan memiliki kemampuan literasi, dasar-dasar sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika (STEAM) untuk membangun rasa senang belajar serta siap mengikuti pendidikan dasar. Oleh karena itu, lingkup kompetensi yang hendak dicapai pada pembelajaran anak usia dini mencakup tiga elemen stimulasi, yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan dasar-dasar literasi dan STEAM.

Satuan atau lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu organisasi yang harus memiliki perencanaan, baik perencanaan lembaga secara utuh, maupun perencanaan pembelajaran. Perencanaan tersebut dimaksudkan agar layanan pendidikan bermutu, sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup anak usia dini. Penting sekali bagi pendidik PAUD agar merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan demi keberhasilan program pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Apabila pendidik tidak merencanakan pembelajaran dengan baik, sama artinya merencanakan kegagalan dalam pembelajaran itu sendiri.



Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan dinamika khusus yang terjadi di lapangan. Saat ini, dunia, dan juga Indonesia, dilanda pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada semua bidang, termasuk pendidikan, khususnya proses pembelajaran. Pendidik harus dapat melakukan modifikasi pembelajaran, agar tetap bermakna dan menyenangkan bagi anak. Pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan jarak jauh, baik dengan moda luring, daring maupun kombinasi, karena anak belajar melalui bermain di rumah. Oleh sebab itu, dokumen perencanaan yang dibuatpun harus disesuaikan. Penyusunan, pengembangan dan wujud utuh dokumen perencanaan diuraikan secara lengkap dalam modul “Pengembangan Perencanaan Pembelajaran”.

Modul ini merupakan kelanjutan dari modul “Perencanaan Pembelajaran”, yang disampaikan dalam Diklat Berjenjang Tingkat Dasar bagi GTK PAUD. Sebagai kelanjutan dari modul sebelumnya, maka pembahasan dibuat lebih detail dan mendalam. Pada diklat dasar, modul lebih ditekankan pada deskripsi perencanaan pembelajaran harian, karena tujuan utamanya adalah menguatkan kemampuan GTK PAUD dalam menyusun perencanaan pembelajaran harian. Pada diklat lanjut, GTK PAUD diharapkan mampu menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran secara lebih komprehensif, mulai dari program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), beserta komponen yang ada di dalamnya, serta mengintegrasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



B. Tujuan Modul

Tujuan modul antara lain:

1. Memberikan deskripsi tentang pengertian, tujuan, rambu-rambu, fungsi, dan manfaat perencanaan.

2. Memberikan deskripsi tentang langkah-langkah penyusunan program semester (Prosem).

3. Memberikan deskripsi tentang langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM).

4. Memberikan deskripsi tentang langkah - langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

5. Memandu pendidik sehingga dapat menyusun perencanaan pembelajaran dengan tepat, sesuai dengan karakteristik (kebutuhan, kekuatan, minat, usia dan tahap perkembangan) anak.

C. Ruang Lingkup

1.

Pengertian, tujuan, rambu-rambu, fungsi dan manfaat perencanaan.

2.

Langkah-langkah penyusunan program semester (prosem).

3.

Langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM).

4.

Langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).



D. Pengguna Modul

1.

Pelatih diklat berjenjang tingkat lanjut bagi GTK PAUD.

2.

Peserta pelatihan diklat berjenjang tingkat lanjut bagi GTK PAUD.

3.

Pelatih diklat berjenjang tingkat lanjut bagi GTK PAUD.

4.

Peserta pelatihan diklat berjenjang tingkat lanjut bagi GTK PAUD.

5.

Pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam pengembangan perencanaan di satuan atau lembaga PAUD.



E. Petunjuk Belajar

Agar dapat memahami materi “Pengembangan Perencanaan Pembelajaran”, maka yang perlu dilakukan antara lain:

1. Membaca secara cermat dan tuntas seluruh modul, secara bertahap mulai dari bab pertama hingga terakhir.
2. Mengikuti penyajian materi secara fokus dalam kegiatan pelatihan.
3. Melakukan analisis dan mendiskusikan setiap materi, baik dengan narasumber maupun dengan teman sejawat.
4. Mengerjakan berbagai tugas yang diberikan, baik yang disajikan dalam modul ini, maupun yang diberikan oleh narasumber pada saat pelatihan.
5. Membaca berbagai literatur atau referensi pendukung yang terkait dengan perencanaan pembelajaran.
6. Melaksanakan tugas mandiri yang tertuang pada bagian akhir modul.
7. Mengimplementasikan pada satuan pendidikan anak usia dini masing-masing, kemudian mendiskusikan dengan teman sejawat, terutama terkait dengan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran.



BAB II RENCANA PENYAJIAN MATERI

A. Kompetensi

- 1 Mendeskripsikan hakekat perencanaan (pengertian, tujuan, rambu-rambu, fungsi, dan manfaat perencanaan).
- 2 Menyusun perencanaan pembelajaran (program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian).
- 3 Mengembangkan perencanaan pembelajaran (program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian).



B. Materi/Sub Materi

1 Hakekat Perencanaan

- a Pengertian
- b Tujuan
- c Fungsi
- d Rambu - rambu
- e Jenis - jenis perancangan



2 Perencanaan Pembelajaran PAUD

- a Program semester (Prosem)
- b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- c Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- d Rencana Pembelajaran dalam Kondisi Khusus



C. Strategi/Metode Penyajian

1. Strategi/Metode Penyajian



1 Diskusi



2 Tanya Jawab



3 Simulasi/
praktek kelas



4 Ceramah

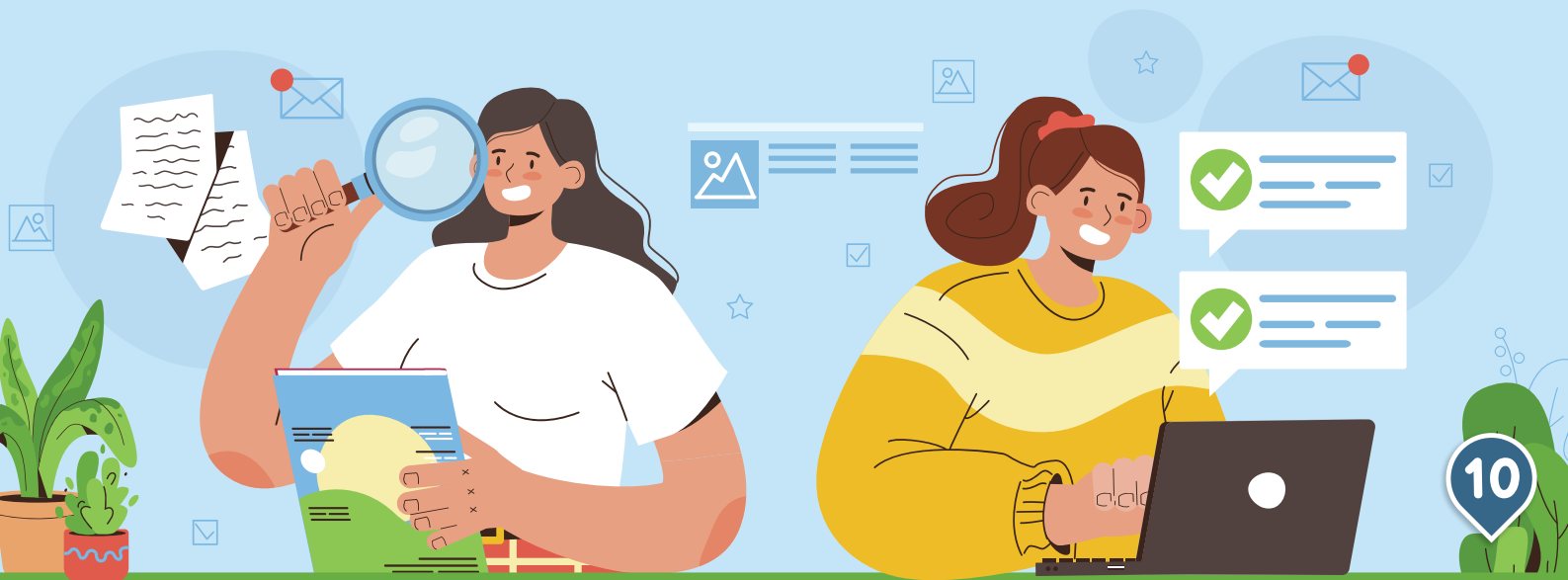
2. Tugas Kelompok

Menyusun dokumen perencanaan pembelajaran PAUD.



3. Tugas Individu

- 1 Melakukan identifikasi permasalahan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di satuan/lembaga PAUD masing-masing.
- 2 Menyusun rencana tindak lanjut.



D. Alat dan Bahan

1.

Moda Luring

Alat dan bahan yang diperlukan antara lain:

- a Kertas HVS
- b Kertas plano
- c Alat tulis (spidol besar, spidol kecil, ballpoint)
- d Penggaris
- e Bahan-bahan yang sudah disusun oleh lembaga (data kelembagaan, program tahunan, program semester, RPPM, RPPH, dan data pendukung lainnya);



2.

Moda Daring

Alat dan bahan yang diperlukan antara lain:

- a Perangkat (device) yang kompatibel untuk moda daring
- b Jaringan atau koneksi internet yang stabil
- c Bahan-bahan yang sudah disusun oleh lembaga (data kelembagaan, program tahunan, program semester, RPPM, RPPH, dan data pendukung lainnya).



E. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk peserta pelatihan meliputi:

- 1 Evaluasi awal (pre test)
- 2 Evaluasi akhir (post test)
- 3 Evaluasi terhadap penyelesaian tugas individu
- 4 Evaluasi terhadap penyelesaian tugas kelompok
- 5 Evaluasi keaktifan peserta dalam kegiatan diskusi, baik diskusi kelas maupun kelompok
- 6 Evaluasi kedisiplinan peserta



F. Alokasi waktu

Alokasi waktu adalah 8 jam pelajaran (@60 menit), dengan pembagian:

- 1 4 jam pelajaran teori
- 2 4 jam pelajaran praktek kelas



G. Langkah-langkah Penyajian Materi

I. Modu Luring

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pengantar		
1.	Pelatih memperkenalkan diri kepada peserta	5'
2.	Pelatih mengajak peserta untuk melakukan energizer (penyegaran). Penyegaran yang dilakukan memperhatikan: a. Waktu penyampaian materi b. Kondisi peserta (usia, latar belakang pendidikan, dan sebagainya)	10'
3.	Pelatih menyampaikan latar belakang, tujuan dan hasil yang diharapkan dari sesi ini	5'
Penghubung		
4.	Curah pendapat Pelatih menempelkan kertas plano Pelatih membagikan <i>post it</i> kepada peserta Pelatih menggali berbagai hal yang terkait dengan perencanaan, dan meminta peserta menuliskan dalam <i>post it</i> lalu menempelkan pada kertas plano. Berbagai hal tersebut antara lain: a. Kesulitan dalam merencanakan kegiatan b. Hal-hal apa saja yang ingin didalami pada materi "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran"	15'
5.	Pelatih membahas jawaban peserta dan mengaitkannya dengan materi secara umum.	10'



Kegiatan Inti

6.	Pelatih mengajak peserta berdiskusi tentang hakekat perencanaan, untuk mengingat kembali materi Perencanaan Pembelajaran, sebagaimana sudah dipelajari dalam Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dan implementasinya di lapangan, meliputi: - Pengertian - Tujuan - Fungsi - Rambu-rambu - Jenis Perencanaan	30'
7.	Pelatih membagi peserta dalam kelompok kecil (satu kelompok terdiri atas 5 – 8 peserta). Pelatih mengajak peserta berdiskusi mengenai program semester, yang meliputi: - Pengertian - Prinsip - Prosedur Terkait hal di atas, yang didiskusikan antara lain: - Pengetahuan peserta - Pengalaman di lapangan Peserta diminta mendiskusikan di kelompok kecil, kemudian menyampaikan hasil diskusinya.	30'





8.	Peserta menyusun program semester	30'
9.	<i>Energizer</i>	5'
10.	Peserta berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) a. Komponen RPPM b. Penyusunan materi/muatan pembelajaran c. Pengembangan kegiatan main dalam 1 minggu	60'
11.	Peserta berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	60'
12.	Pelatih mengulas perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh peserta	60'
Penutup		
13.	Peserta mengajak peserta untuk menyimpulkan materi "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran" dengan menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari dari sesi tersebut.	15'
14.	Pelatih menutup sesi "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran" dan menyampaikan kepada peserta materi/modul selanjutnya yang akan dipelajari.	5'
	Total Jam Pelajaran	8 JP (480 menit)

2. Moda Daring

No.	Kegiatan	Moda daring	Alokasi Waktu
1.	Penyampaian materi a. Ceramah b. Diskusi/Tanya jawab c. Penugasan individu	Video conference	4 JP
2.	Diskusi	WA Group	4 JP



- 1 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2 Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- 5 Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PAUD, Direktorat Pembinaan PAUD, 2018
- 6 Pedoman Pengembangan Tema, Direktorat Pembinaan PAUD, 2018
- 7 Pedoman Perencanaan Pembelajaran, Direktorat Pembinaan PAUD, 2018
- 8 Pedoman Penilaian Perkembangan Anak, Direktorat Pembinaan PAUD, 2018
- 9 Buku Saku Belajar dari Rumah (BdR), Direktorat PAUD, 2020



BAB III – MATERI I

HAKIKAT PERENCANAAN

A. Pengertian

Rencana pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar. Perencanaan disusun untuk memandu agar pelaksanaan kegiatan terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Satuan PAUD memiliki perencanaan lembaga dan pembelajaran yang tertuang dalam dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perencanaan lembaga dimaksudkan agar lembaga dapat melaksanakan seluruh kegiatan secara sistematis, dan mendukung seluruh kegiatan yang dilaksanakan, termasuk proses pembelajaran yang dilaksanakan pada anak usia dini.

Perencanaan pembelajaran disusun agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuannya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Perencanaan pembelajaran dibedakan atas program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan harus mengacu kepada karakteristik (usia, tahap perkembangan, latar belakang sosial, budaya, bahasa dan kebutuhan individual) anak.



REFLEKSI



Menyusun perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tugas profesional pendidik. Dalam kenyataannya, masih ada kesulitan atau permasalahan yang dihadapi pendidik dalam melakukannya. Apa saja kesulitan yang Anda temui saat menyusun perencanaan pembelajaran? Bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut?



Perencanaan pembelajaran yang mengacu pada karakteristik anak, berarti menyesuaikan pula dengan kekuatan, minat dan kebutuhan anak, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran akan bermakna dan menyenangkan. Anak yang senang dalam proses belajar, akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus disusun secara cermat dan tepat, karena benar-benar memperhatikan kondisi individual setiap anak yang unik



Kasus 1

Pendidik PAUD kadang kala mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran, sehingga menggunakan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh pendidik di lembaga PAUD yang lain, dan tinggal mengganti identitas dan waktu pelaksanaan, atau membuat perencanaan pembelajaran harian selama satu tahun, sehingga tahun berikutnya tinggal mengganti waktu (hari dan tanggal) pelaksanaan. Bagaimana menurut pendapat Anda?

Kasus 2

Seringkali pendidik PAUD membuat perencanaan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, agar sesuai antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan hanya untuk pemenuhan dokumen saja, yang nantinya digunakan untuk melengkapi keperluan pemeriksaan/monitoring dari pengawas/ atau penilik, atau yang lainnya. Bagaimana menurut pendapat Anda?



Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh lembaga, secara utuh disajikan dalam Dokumen II Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga menjadi satu kesatuan utuh perencanaan yang disusun oleh satuan PAUD, yang secara detail disajikan pada uraian berikutnya.

PENTING DIPERHATIKAN

Perencanaan pembelajaran disusun secara cermat, agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran yang mengacu pada karakteristik anak, berarti menyesuaikan pula dengan kekuatan, minat dan kebutuhan anak, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran akan bermakna dan menyenangkan. Anak yang senang dalam proses belajar, akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus disusun secara cermat dan tepat, karena benar-benar memperhatikan kondisi individual setiap anak yang unik

Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajaran sepanjang hayat. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.

Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.



B. Tujuan

- 1 Sebagai pedoman bagi pendidik PAUD dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran PAUD berdasarkan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- 2 Acuan bagi pengelola dalam mendukung pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3 Acuan bagi pemangku kepentingan terkait dalam melaksanakan pembinaan, penilaian, pemantauan dan pemberian dukungan.

C. Fungsi

- 1 Mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila yang terwujud dalam kompetensi secara terintegrasi antara sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 2 Mendukung keberhasilan pengelolaan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.
- 3 Memberikan panduan kepada pendidik dalam menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan sesuai dengan jumlah anak, ragam kegiatan main dan prinsip-prinsip pemilihan alat dan bahan main.
- 4 Memberikan panduan kepada pendidik untuk membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dimiliki anak.
- 5 Mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang bermakna untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.



D. Rambu - Rambu

Pengembangan perencanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini.

1

Profil pelajar Pancasila sebagai pengejawantahan tujuan pendidikan nasional

2

Mengintegrasikan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk capaian kompetensi atau hasil pembelajaran dan memperkuatnya sebagai fondasi bagi perkembangan anak selanjutnya.

3

Menyesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

4

Menetapkan materi atau muatan pembelajaran untuk memperkaya pengalaman anak

5

Mengintegrasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran melalui bermain



E. Jenis - jenis Perencanaan

Perencanaan terdiri atas beberapa macam, dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu, komponen, sasaran, ataupun klasifikasi yang lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146/2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, perencanaan pembelajaran secara lengkap tersusun dalam dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dokumen KTSP terdiri dari:

1 Dokumen induk (Dokumen I), berisi sekurang-kurangnya Visi, Misi, Tujuan Satuan Pendidikan, Program Pengembangan dan Materi Pembelajaran, Pengaturan Beban Belajar, Kalender Pendidikan dan Program Tahunan, dan SOP.

2 Dokumen program (Dokumen II), berisi Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dilengkapi dengan Rencana Penilaian Perkembangan Anak.

Pembahasan mengenai penyusunan dokumen I KTSP yang berisi dokumen induk disampaikan pada modul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini”, sedangkan pada modul ini pembahasan spesifik pada perencanaan pembelajaran dan pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Dokumen II KTSP.

Berkaitan dengan salah satu tugas pendidik sebagai perencana, maka perencanaan pembelajaran disusun oleh pendidik secara mandiri. Sesuai dengan amanah yang tertuang dalam dokumen II. Terdapat tiga jenis perencanaan pembelajaran yang harus disusun dan disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu:

- 1** Program Semester (PROSEM)
- 2** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH)

Dalam situasi khusus seperti terjadinya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan anak harus tinggal, belajar melalui bermain dari rumah, maka pembelajaran yang dilakukan tentunya harus dimodifikasi menyesuaikan dengan kondisi tersebut. Belajar dari Rumah (BdR) menjadi pilihan bagi anak usia dini, karena harus memprioritaskan keamanan, keselamatan dan kesehatan anak, tetapi dengan tetap memperhatikan optimalisasi tumbuh kembang anak. Pembelajaran dilakukan dengan pendampingan orang tua di rumah, namun tetap dengan pemantauan dan bimbingan guru. Pembelajaran dilaksanakan melalui moda dalam jaringan (daring), luar jaringan (luring), maupun kombinasi antara keduanya.

Oleh sebab itu, pendidik tetap harus menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, kekuatan, minat serta kondisi keluarga anak, sehingga tetap bisa dilaksanakan. Tentu saja jenis perencanaan pembelajaran juga disederhanakan menyesuaikan dengan situasi proses pembelajaran di rumah.



BAB IV – MATERI II

PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Jenis Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran tertuang di dalam dokumen II Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dokumen II secara keseluruhan berisi dokumen perencanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan dokumen penilaian perkembangan anak. Dokumen perencanaan pembelajaran terdiri dari Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Secara utuh isi dokumen II adalah:

- 1 Program Semester (PROSEM)
- 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4 Penilaian Perkembangan Anak



B. Program Semester (Prosem)

Perencanaan program semester disusun setiap semester, sehingga dalam satu tahun terdapat 2 program semester, yaitu semester I dan semester II. Program semester berisi:

- 1 Daftar tema satu semester yang dikembangkan menjadi sub tema atau sub-sub tema.
- 2 Kompetensi dasar yang ditetapkan agar dapat dicapai pada setiap tema
- 3 Alokasi waktu setiap tema

Langkah-langkah dalam penyusunan program semester dijabarkan sebagai berikut.

1. Membuat daftar tema selama satu semester. Pemilihan dan penentuan tema dilakukan guru sebelum awal semester kegiatan pembelajaran dimulai dengan memperhatikan prinsip pengembangan tema, yaitu kedekatan, kesederhanaan, kemenarikan, keinsidentalitas atau fleksibilitas.



Prinsip - Prinsip Penetapan Tema

1 Kesederhanaan

Tema haruslah sederhana agar mudah dipahami oleh anak, karena anak berpikir dari yang sederhana ke kompleks. Tema-tema yang sederhana juga memungkinkan anak untuk memahami dan terinspirasi berkarya.

2 Kedekatan

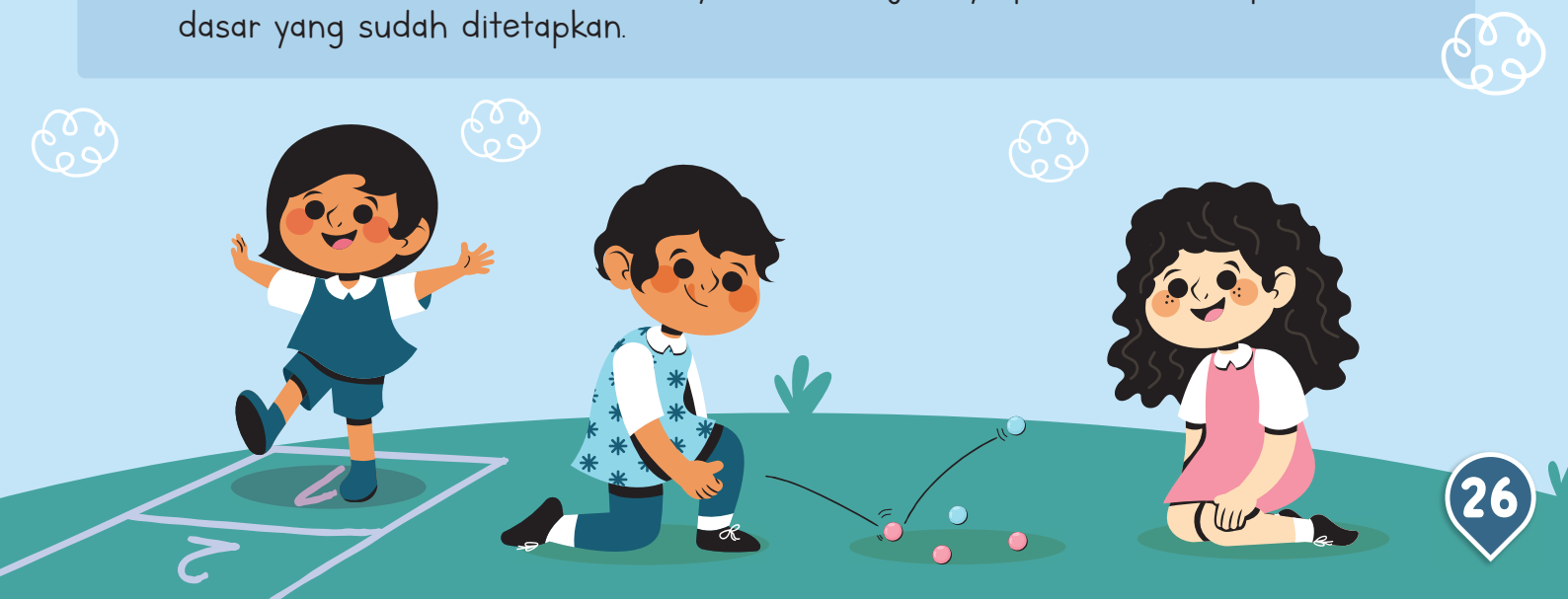
Tema hendaknya diambil dari hal-hal yang dekat dengan anak, agar anak memiliki pengalaman awal. Hal-hal yang dekat anak dapat diinspirasi dari berbagai kegiatan yang ada di sekitar anak, kondisi lingkungan sekeliling anak, lingkungan sosial budaya tempat anak tumbuh dan berkembang, dan sebagainya. Hal ini juga dimaksudkan agar pendidik mudah dalam memperoleh alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar, terutama yang berupa benda-benda konkret atau nyata.

3 Kemenarikan

Tema hendaklah menarik, sehingga anak termotivasi untuk bermain, berdiskusi, berkolaborasi, menuangkan ide/gagasan/pikiran dan karya nyata (mencipta). Hal-hal yang menarik akan membangkitkan rasa ingin tahu anak, sehingga anak pun terdorong untuk berpikir kritis dan bertindak kreatif.

4 Fleksibilitas/keinsidental

Tema bersifat lentur atau fleksibel, artinya dapat berubah sewaktu-waktu karena adanya kondisi tertentu, dan perubahan ini dapat melibatkan anak. Perubahan tema tidak harus menyebabkan terjadinya perubahan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.



Contoh Kasus

Tema pada hari Senin adalah “Ayo Bermain Layang-layang”. Pendidik sudah menyiapkan RPPH dan melakukan penataan lingkungan, penyediaan alat dan bahan serta kegiatan sudah dilakukan dengan matang oleh pendidik. Kegiatan akan dilaksanakan di halaman sekolah. Akan tetapi, pada saat pelaksanaannya, tiba-tiba hujan deras disertai angin kencang dan petir. Anak tidak mungkin diajak ke halaman untuk bermain, dan anak pun tidak lagi tertarik dengan tema layang-layang, tetapi melihat ke arah luar, memperhatikan hujan, angin, dan petir serta banyak menanyakan hal tersebut kepada pendidik. Dengan demikian, tema yang sudah disiapkan tidak mungkin dilaksanakan dan berubah menjadi “Hujan Deras yang Berangin”. Inilah yang disebut sebagai keinsidentalitan dalam penetapan tema.

Berdasarkan kasus di atas:

- 1 Menurut Anda, apa yang harus dilakukan dengan RPPH yang sudah disusun?
- 2 Apakah pendidik perlu menyusun kembali RPPH sesuai tema hari itu?
- 3 Bagaimana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pendidik?



Catatan

Perubahan tema tidak perlu menyebabkan pendidik membuat RPPH baru. Mengapa? Karena RPPH disusun sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Pendidik cukup membuat jurnal harian dan catatan perkembangan anak. Pada RPPH yang sudah disusun, diberi catatan, misalnya:

- 1 RPPH batal dilaksanakan, karena
- 2 RPPH ditunda karena, dst

Contoh Kasus

Hari, tanggal :
Kelompok :

No.	Waktu	Kegiatan Anak	Kegiatan Pendidik	Catatan Khusus
1.	08.00 – 08.30	Bermain di halaman sekolah	Mendampingi anak bermain di halaman	RPPH dibatalkan karena perubahan tema yang disebabkan oleh perubahan minat sebagian besar anak
2.	08.30 – 09.00	• Mencuci tangan • Berdoa bersama • Berkumpul dalam lingkaran di halaman sekolah	Mendampingi anak Melakukan pengamatan Melakukan pencatatan Memberikan dukungan sesuai kebutuhan anak	
3.	dst			

Tema juga hendaknya memperhatikan konteks sosial dan budaya lokal tempat anak hidup, tumbuh dan berkembang. Dengan demikian, setiap satuan atau lembaga PAUD DAPAT MENGEMBANGKAN TEMA sesuai dengan kondisi dan kearifan lokal.



Coba Pikirkan !

Pengembangan tema harus memperhatikan prinsip kedekatan, kesederhanaan, kemenarikan, keinsidentalitas atau fleksibilitas? Dapatkah prinsip-prinsip tersebut diterapkan? Jelaskan pendapat Anda.



Tema dapat dinyatakan dalam bentuk kata benda tunggal, frase, maupun kalimat. Contoh pernyataan tema sebagai berikut.

No.	Contoh Tema		
	Kata Benda Tunggal	Frase	Kalimat
1.	Diri sendiri	Sehatnya Tubuhku	Aku Anak Sehat Aku Ciptaan Tuhan
2.	Negaraku	Indahnya Negeriku	- Indonesia Negeri yang Indah - Aku Cinta Tanah Air Indonesia
3.	Binatang	- Tingginya Kupu-kupu Terbang - Gemuknya Sapi-sapi di Desaku	- Kupu-kupu Beterbangan di Taman Bunga - Hewan-hewan Ternak di Desaku
4.	Tanaman	- Aneka Ragam Tanaman Hias - Suburnya Tanaman Obat Keluarga	- Tanaman Hias Tumbuh Subur di Halaman - Taman Obat Keluarga di Sekitar Halaman Rumah
5.	Lingkungan	Rimbunnya Pohon Cemara	Mari Kita Menanam Pohon Cemara
6.	Keluargaku	Indahnya Bersama Keluarga	Keluargaku Hidup Bahagia
7.	Alat komunikasi	Gawai yang Canggih	Aku Bijaksana Menggunakan Gawai
8.	Alam sekitar	Kejadian sehari-hari	Aku Tanggap Bencana
9.	Kebutuhanku	Lezatnya makanan tradisional	Makanan tradisional hasil olahan ibu
10.	Rekreasi	Sejuknya udara pantai	Ayo kita ke pantai



Tema dapat dinyatakan dalam bentuk kata benda tunggal, frase, maupun kalimat. Contoh pernyataan tema sebagai berikut.

Catatan Penting

Kegiatan bermain yang berbasis proyek untuk penguatan profil pelajar Pancasila dapat menggunakan tema-tema umum yang sederhana, dekat, dan menarik untuk anak, yang kemudian ditentukan topik-topik yang lebih spesifik, sesuai dengan kondisi masing-masing satuan PAUD.

Contoh tema-tema umum yang bisa dipilih antara lain :

- Aku sayang bumi
- Bermain dan bekerjasama
- Aku cinta Indonesia
- Imajinasiku

Pendidik dapat berkolaborasi dengan pendidik lain, anak dan bahkan orang tua, untuk menetapkan tema-tema umum, maupun memilih topik-topik yang menarik, yang digunakan dalam kegiatan proyek penguatan profil Pelajar Pancasila.

REFLEKSI



Banyak pendidik PAUD yang menyatakan bahwa tema sudah ditetapkan, dan semua lembaga PAUD harus mengikutinya secara seragam, baik jumlah tema, rumusan tema itu sendiri, maupun alokasi waktu. Bagaimana menurut pendapat Anda?



Diskusikan dengan Teman Sejawat

Buatlah daftar tema dan sub tema yang sesuai dengan prinsip-prinsip penentuan tema, termasuk kesesuaian dengan konteks lokal. Rumuskan dalam bentuk frase atau kalimat yang inspiratif.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan tema antara lain:

- a Tema bukan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, yang dapat dilihat dari ketercapaian kompetensi dasar melalui indikator perkembangan anak sesuai dengan usia.
- b Pengembangan tema dan durasi tema di setiap lembaga dapat berbeda – beda sesuai dengan kedalaman pembahasan, minat anak, kemampuan pendidik, kondisi lingkungan sarana dan prasarana yang tersedia di lembaga PAUD.
- c Tema tidak ditentukan oleh pemerintah melainkan bersifat fleksibel, penerapannya disesuaikan dengan kondisi lembaga PAUD. Pemilihan dan penentuan tema melibatkan seluruh pendidik. Guru dapat melibatkan anak maupun orang tua dapat memilih tema-tema yang menarik dan inspiratif.
- d Tema digunakan dalam proses pembelajaran, dan membantu pendidik dalam menjelaskan konsep pengetahuan kepada anak. Tema yang dipilih hendaknya juga membantu guru dalam membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan anak.
- e Pembelajaran dengan tema-tema tertentu diharapkan dapat menjadi lebih bermakna, menyenangkan dan menginspirasi anak. Dengan demikian, pilihlah tema-tema yang menarik, inspiratif, sederhana dan dekat dengan anak.



REFLEKSI



Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memilih dan menetapkan tema? Kesulitan apa saja yang Anda temui? Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?



Untuk memilih dan menetapkan tema, persiapan yang dapat dilakukan oleh pendidik antara lain:

- a Memperkaya wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai hal yang dapat dijadikan tema melalui pemanfaatan sumber-sumber belajar, misalnya buku, internet, pertemuan ilmiah, workshop, seminar dan sebagainya.
- b Mengumpulkan informasi tentang tema dan sub tema
- c Menyiapkan bahan bacaan atau referensi tentang tema dan sub tema

Apabila tema telah dipilih dan ditetapkan, maka untuk memperkenalkan tema kepada anak, hal selanjutnya yang dapat dilakukan oleh pendidik antara lain:

- a Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan main yang sesuai tema
- b Membuat penataan (setting) lingkungan yang menggambarkan tema
- c Menyiapkan kegiatan main yang mendukung tema dan puncak tema.



Penting Diperhatikan !

Tema adalah payung/pengikat pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dan kegiatan main menjadi lebih bermakna bagi anak. Akan tetapi, tema tidak boleh membelenggu aktivitas dan kreativitas anak. Tema dapat menjadi inspirasi bagi anak untuk mengembangkan ide, gagasan, pikiran dan imajinasi anak.



Puncak Tema

Puncak tema dilaksanakan setelah berakhirnya satu atau beberapa tema. Kegiatan yang mendukung puncak tema merupakan aktivitas yang menarik dan menyenangkan bagi anak, bertujuan untuk menguatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan atau pencapaian kompetensi dasar pada anak. Kegiatan tersebut biasanya berbeda dari kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari.

Contoh:

- 1 Tema “Bersihnya Lingkungan” dapat diakhiri dengan kegiatan puncak tema yaitu bergotong royong membersihkan kelas.
- 2 Tema “Indahnya Bunga di Halaman” dan Tema “Binatang Peliharaan”, dapat diakhiri dengan kegiatan puncak tema yaitu Berkunjung ke Taman Kota.

Kegiatan puncak tema tidak harus berbiaya mahal, dan dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, di dalam maupun di luar sekolah.



Apabila kesulitan memilih dan menetapkan tema, pendidik dapat melakukan identifikasi tema, dengan cara:

- a Mengamati lingkungan sekitar, temukan hal-hal menarik yang dapat dijadikan tema
- b Memperhatikan sosial budaya masyarakat, untuk mendapatkan kearifan lokal yang dapat dijadikan inspirasi tema
- c Memperhatikan minat dan kesukaan anak, misalnya kegiatan main, dongeng, cerita rakyat, atau hal-hal lainnya yang sering dilakukan anak, yang dapat dijadikan tema
- d Berdiskusi atau berdialog dengan anak untuk menemukan hal-hal menarik dan menyenangkan yang dapat dijadikan tema
- e Melakukan curah gagasan dengan teman sejawat untuk mendapatkan sejumlah tema, dan dapat dipilih menjadi tema atau sub tema



2.

Mengembangkan tema menjadi sub tema dan atau sub-sub tema. Sub tema dan sub sub tema yang dikembangkan merupakan topik-topik yang lebih khusus dan lebih dalam. Ke khususan dan kedalaman sub tema dan sub-sub tema memperhatikan usia anak, kesiapan guru, dan ketersediaan sumber belajar pendukung. Pengembangan tema dapat dipelajari pada 10 buku Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu pada buku Pedoman Pengembangan Tema.

3.

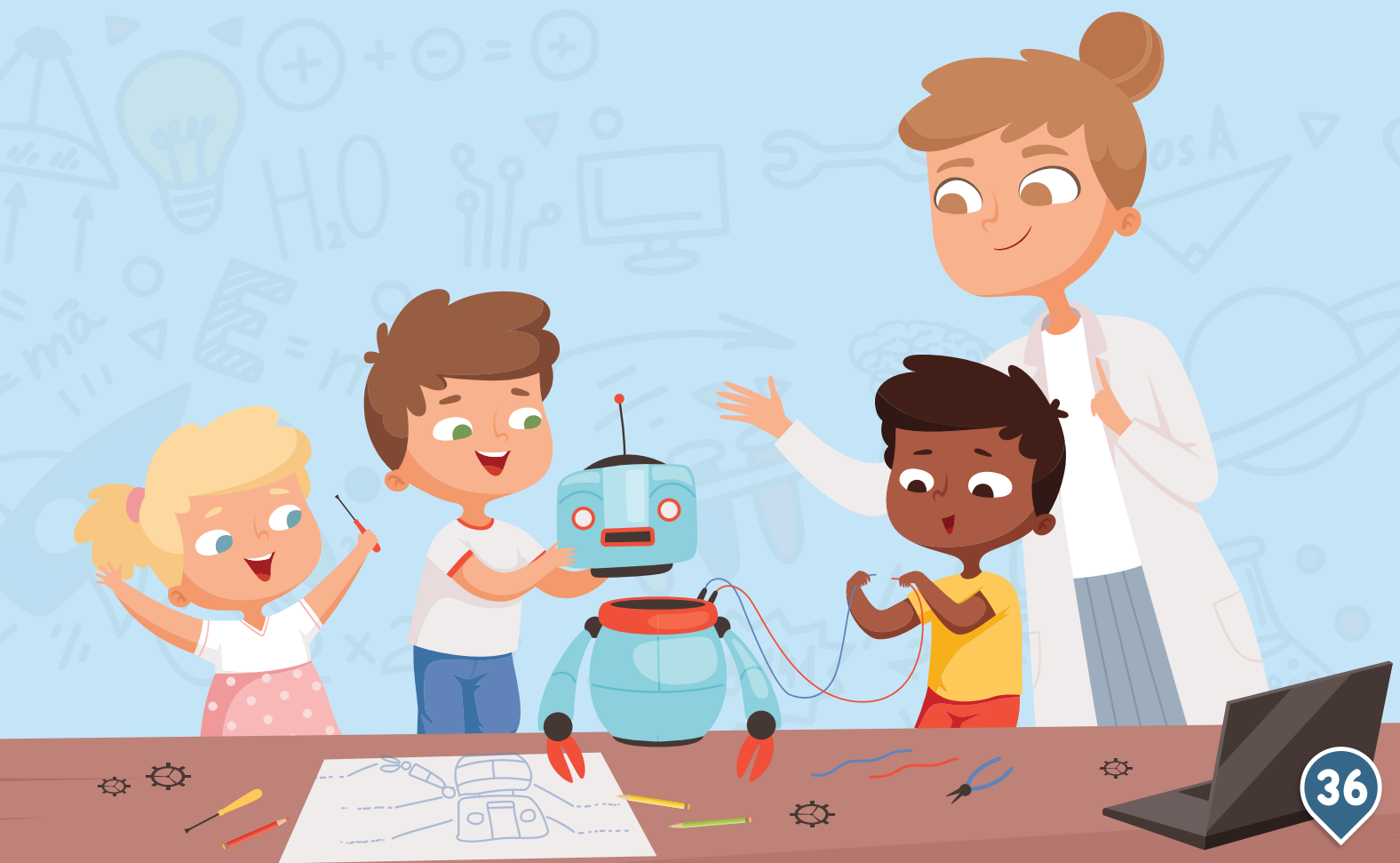
Menentukan alokasi waktu untuk setiap tema, sub tema dan atau sub-sub tema. Waktu pembahasan setiap tema/sub tema/sub-sub tema disesuaikan dengan minat anak, keluasan, kedalaman, dan sumber/media yang tersedia.

4.

Menetapkan kompetensi dasar (KD) di setiap tema. Penentuan KD memuat seluruh aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni. Dalam setiap aspek perkembangan, hendaknya memuat KD sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi dasar yang dipilih juga mencakup karakteristik profil pelajar Pancasila dan elemen-elemennya. Misalnya:



- a KD dalam aspek nilai agama dan moral, mencerminkan karakteristik beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. KD ini juga menunjukkan elemen nilai-nilai agama dan budi pekerti.
- b KD dalam aspek fisik motorik, mencerminkan karakteristik mandiri. KD ini juga menunjukkan elemen jati diri.
- c KD dalam aspek kognitif, mencerminkan karakteristik bernalar kritis dan kreatif. KD ini juga menunjukkan elemen dasar-dasar literasi dan STEAM
- d KD dalam aspek bahasa, mencerminkan karakteristik bernalar kritis dan kreatif. KD ini juga menunjukkan elemen dasar-dasar literasi dan STEAM
- e KD dalam aspek sosial emosional, mencerminkan karakteristik berkebhinekaan global, gotong royong dan mandiri. KD ini juga menunjukkan elemen jati diri.



Perencanaan pembelajaran disusun secara cermat, agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut.

Pemetaan Kompetensi Dasar ke Dalam 5 Aspek Perkembangan

No.	Aspek Perkembangan	Kompetensi Dasar
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1, 1.2, 2.13, 3.1-4.1, 3.2-4.2
2.	Fisik Motorik	2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4
3.	Kognitif	2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9
4.	Bahasa	2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12
5.	Sosial Emosional	2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13-4.13, 3.14-4.14

Seni terintegrasi ke dalam 5 aspek perkembangan yang lainnya sebagaimana amanah dari Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pengembangan seni mencakup KD 2.4 dan 3.15-4.15. Uraian kompetensi dasar (KD) beserta kodenya disajikan terlampir.

5. Penulisan KD dapat ditulis lengkap (kode dan pernyataan KD), misalnya KD II : Mempercayai Adanya Tuhan Melalui Ciptaan-ciptaanNya; atau dapat pula hanya dituliskan kodenya (misalnya : KD II.)

6. KD dapat diulang-ulang di tiap tema/sub tema/sub-sub tema yang berbeda, karena pencapaian kompetensi dasar pada setiap anak berbeda-beda, dan perlu bertahap dan diulang, sehingga terjadi pencapaian dan penguatan kompetensi dasar.

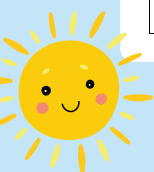


Dalam menyusun perencanaan program semester, lembaga diberikan keleluasaan dalam menentukan format (tidak ada format yang distandarkan, yang penting memenuhi komponen minimal sebagaimana disebutkan di atas). Berikut ini disajikan contoh program semester.

Contoh Program Semester

Program Semester I - PAUD Nusa Indah Tahun Ajaran 2019/2020

PROGRAM PENGEMBANGAN/KD	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
- Nilai Agama dan Moral : 1.1, 1.2, 3.1-4.1 - Fisik Motorik : 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4 - Kognitif : 2.2, 3.6-4.6, 3.7-4.7 - Bahasa : 2.12, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 - Sosial Emosional : 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 3.13-4.13 - Seni : 2.14, 3.15- 4.15	Aku Anak Indonesia	Tubuhku Kuat dan Sehat	1 minggu
		Aku Punya Identitas	1 minggu
		Kegemaranku yang Menarik	2 minggu
		Keluargaku yang Bahagia	3 minggu
		Puncak Tema : Aku Menghargai Diriku Kegiatan : Berkunjung ke rumah salah satu teman	
- Nilai Agama dan Moral : 1.1, 1.2, 3.1-4.1 - Fisik Motorik : 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4 - Kognitif : 2.3, 3.5-3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.9-4.9 - Bahasa : 1.12, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 - Sosial emosional : 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13-4.13 - Seni : 2.14, 3.15- 4.15	Binatang di Sekelilingku	Ayam Berkotek Ria	1 minggu
		Lucunya Ikan di Kolam	2 minggu
		Kupu-kupu yang Indah	3 minggu
		Belalang Bersayap	1 minggu
		Sapi yang Kuat	1 minggu
		Puncak tema : Binatang Peliharaan yang Jinak Kegiatan : Berjalan-jalan ke rumah perawatan hewan peliharaan	
Dst.....			
JUMLAH ALOKASI WAKTU KESELURUHAN : 17 MINGGU (MENYESUAIKAN DENGAN KALENDER PENDIDIKAN)			
JUMLAH ALOKASI WAKTU KESELURUHAN : 17 MINGGU (menyesuaikan dengan kalender pendidikan)			



Penyusunan program semester bisa juga disesuaikan pada kasus – kasus serta pada kondisi – kondisi tertentu. Misalnya PAUD di daerah maritim yang mempunyai karakteristik khusus dibandingkan dengan PAUD lain, atau PAUD yang berada pada daerah rawan bencana serta daerah yang sedang terkena bencana.

Kondisi-kondisi tersebut memungkinkan dalam pengembangan muatan atau materi pembelajaran, yang juga dapat disesuaikan dengan berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi, misalnya:

- a) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan tantangan tersendiri bagi pendidik PAUD untuk mengenalkan dan membekali anak dengan muatan STEAM, yang terintegrasi dalam kegiatan main.
- b) Indonesia yang rawan bencana memungkinkan untuk dimasukkannya muatan tentang kebencanaan.
- c) Kekayaan laut Indonesia hendaknya diketahui oleh anak sejak dini, sehingga anak-anak memiliki sikap cinta bahari. Untuk itu, muatan kemaritiman dapat menjadi salah satu muatan pembelajaran.
- d) Anak-anak diharapkan memiliki sikap hidup hemat, mampu memilih dan memilah serta menyusun prioritas, sehingga muatan sosial finansial dapat menjadi salah satu pilihan.

Berikut ini diberikan contoh program semester dengan berbagai muatan pembelajaran, antara lain pada PAUD di daerah rawan bencana PAUD di daerah maritim.



Contoh Program Semester yang memuat Pendidikan Kebencanaan

Program Semester I - PAUD Ananda Tahun Ajaran 2019/2020

PROGRAM PENGEMBANGAN/KD	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
- Nilai Agama dan Moral : 1.1, 1.2, 3.1-4.1 - Fisik Motorik : 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4 - Kognitif : 2.2, 3.6-4.6, 3.7-4.7 - Bahasa : 2.12, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 - Sosial Emosional : 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 3.13-4.13 - Seni : 2.14, 3.15- 4.15	Banjir	Hujan	1 Minggu
		Sampah	1 Minggu
- Nilai Agama dan Moral : 2.13, 3.1 – 4.1 - Fisik Motorik : 2.1, 3.4-4.4 - Kognitif :2.2, 3.7-4.7, 3.8- 4.8 - Bahasa : 2.14, 3.11- 4.11 - Sosial Emosional: 2.9, 3.13-4.13 - Seni: 2.14, 3.15-4.15	Laut	Ikan	1 Minggu
		Nelayan	1 Minggu
		Rumput Laut	1 Minggu
		Perahu	1 Minggu
		Tsunami	1 Minggu
dan seterusnya...			
JUMLAH ALOKASI WAKTU KESELURUHAN : 17 MINGGU (menyesuaikan dengan kalender pendidikan)			



Contoh Program Semester yang memuat pendidikan kemaritiman

Program Semester I - PAUD Tunas Bahari Tahun Ajaran 2019/2020

PROGRAM PENGEMBANGAN/KD	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
- Nilai Agama dan Moral : 1.1, 3.1-4.1 - Fisik Motorik : 2.1, 3.3-4.3 - Kognitif : 3.6-4.6, 3.8-4.8 - Bahasa : 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 - Sosial Emosional : 2.5, 2.8 - Seni : 3.15- 4.15	Aku dan pantaiku	Benda – benda di sekitar pantai	1 Minggu
		Manfaat pantai	1 Minggu
		Ombak di pantaiku	1 minggu
		Puncak tema : Pameran hasil karya kreasi dari pasir, batu, tumbuh – tumbuhan dan binatang yang ada di pantai (gambar, foto, dan hasil karya yang lain)	
- Nilai Agama dan Moral : 1.2, 3.1 – 4.1 - Fisik Motorik : 2.1, 3.4-4.4 - Kognitif : 2.2, 3.7-4.7, 3.8- 4.8, 3.9 – 4.9 - Bahasa : 2.14, 3.11- 4.11 - Sosial Emosional: 2.9, 3.13-4.13 - Seni: 2.14, 3.15-4.15	Bermain layang – layang di pantai	Macam – macam layang - layang	1 Minggu
		Aktifitas selama bermain layang - layang	1 Minggu
		Ayo membuat layang – layang	1 Minggu
		Puncak tema : bermain layang – layang di pantai	
dan seterusnya...			
JUMLAH ALOKASI WAKTU KESELURUHAN : 17 MINGGU (menyesuaikan dengan kalender pendidikan)			



Penting Diperhatikan !

Contoh program semester di atas dibuat berbeda-beda atau satu per satu untuk beragam muatan pembelajaran. Akan tetapi, sesungguhnya, muatan pembelajaran yang bervariasi dapat menjadi satu kesatuan dalam satu program semester yang sama dan pelaksanaan pembelajarannya terintegrasi dalam satu atau beberapa aktivitas main. Demikian nanti dalam penyusunan RPPM dan RPPH, muatan pembelajaran tersebut dapat terintegrasi satu sama lainnya.

Misalnya, Program semester, RPPM, maupun RPPH dapat memiliki muatan STEAM, kebencanaan, kemaritiman, sosial finansial, dan muatan-muatan lainnya yang terintegrasi satu sama lainnya.



C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dijabarkan dari program semester. RPPM memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam satu minggu. RPPM berisi:

- 1 Identitas program layanan
- 2 Kompetensi dasar yang dipilih
- 3 Materi pembelajaran
- 4 Rencana kegiatan dalam satu minggu.



Rincian masing-masing komponen dijelaskan sebagai berikut.

I. Identitas program layanan

Rincian masing-masing komponen dijelaskan sebagai berikut.

- a Nama Satuan PAUD adalah nama satuan PAUD yang menyusun RPPM.
- b Semester/bulan/minggu yang keberapa.
- c Tema / Sub Tema / Sub-sub Tema diambil dari tema/sub tema/sub-sub tema yang disusun di program semester.
- d Kelompok usia anak diisi dengan kelompok sasaran program.

Contoh Identitas Program Layanan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) PAUD Nusa Indah

♡ Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/I

♡ Tema/Sub Tema : Aku Anak Indonesia/Tubuhku Kuat dan Sehat

♡ Kelompok Usia : 3 - 4 Tahun



2. Penentuan Kompetensi Dasar

Rincian masing-masing komponen dijelaskan sebagai berikut.

- a) KD yang ditetapkan dalam RPPM sesuai dengan KD yang sudah ditetapkan di Program Semester.
- b) KD yang diambil sesuai dengan tema yang sudah dialokasikan.
- c) Komposisi KD yang diambil mewakili seluruh program pengembangan (nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni)
- d) Komposisi KD untuk setiap program pengembangan mewakili aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan
- e) KD untuk sub tema atau sub-sub tema dapat diambil seluruhnya atau hanya sebagian dari KD yang ada di tema.
- f) KD yang sudah dipilih dapat diulang kembali untuk digunakan di tema lainnya.
- g) Penulisan KD dapat dituliskan dengan urutan angka atau dituliskan secara utuh.
- f) Penempatan KD dapat masuk ke dalam kolom atau ditulis di atas setelah identitas program.

Contoh Kompetensi Dasar

♥ Nilai Agama dan Moral	: 1.1, 1.2, 3.1-4.1
♥ Fisik Motorik	: 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4
♥ Kognitif	: 2.2, 3.6-4.6, 3.7-3.8
♥ Bahasa	: 2.12, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12
♥ Sosial Emosional	: 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 3.13-4.13
♥ Seni	: 2.14, 3.15- 4.15

3. Pemilihan materi/muatan pembelajaran

Untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Satuan PAUD harus menyusun cakupan materi pembelajaran setiap KD yang akan disampaikan kepada anak selama setahun melalui kegiatan bermain. Materi pembelajaran adalah segala hal yang dipelajari oleh anak agar mencapai kompetensi dasar. Materi pembelajaran dapat berupa:

Materi Pembiasaan

Materi pembiasaan dipelajari oleh anak agar terbentuk sikap, dengan demikian ditujukan agar anak menguasai kompetensi dasar sikap spiritual dan sikap sosial (KD dari kelompok KI-1 dan KD dari kelompok KI-2).



Contoh:

a) KD 1.1

Materi pembelajaran yang dapat dipelajari oleh anak antara lain:

- 1) Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- 2) Pembiasaan beribadah sesuai agama masing-masing

b) KD 1.2

Materi pembelajaran yang dapat dipelajari oleh anak antara lain:

- 1) Pembiasaan merawat tanaman
- 2) Pembiasaan bersyukur

c) KD 2.1

Materi pembelajaran yang dapat dipelajari antara lain:

- 1) Pembiasaan mencuci tangan
- 2) Pembiasaan menggosok gigi
- 3) Pembiasaan mengonsumsi makanan sehat

b Materi kegiatan bermain terprogram

Materi kegiatan bermain terprogram dipelajari oleh anak agar terbentuk pengetahuan dan keterampilan, sehingga anak menguasai kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan (KD dari kelompok KI-3 dan KD dari kelompok KI-4).

♥ Contoh:

a) KD 3.1 – 4.1

Materi pembelajaran yang dapat dipelajari anak antara lain:

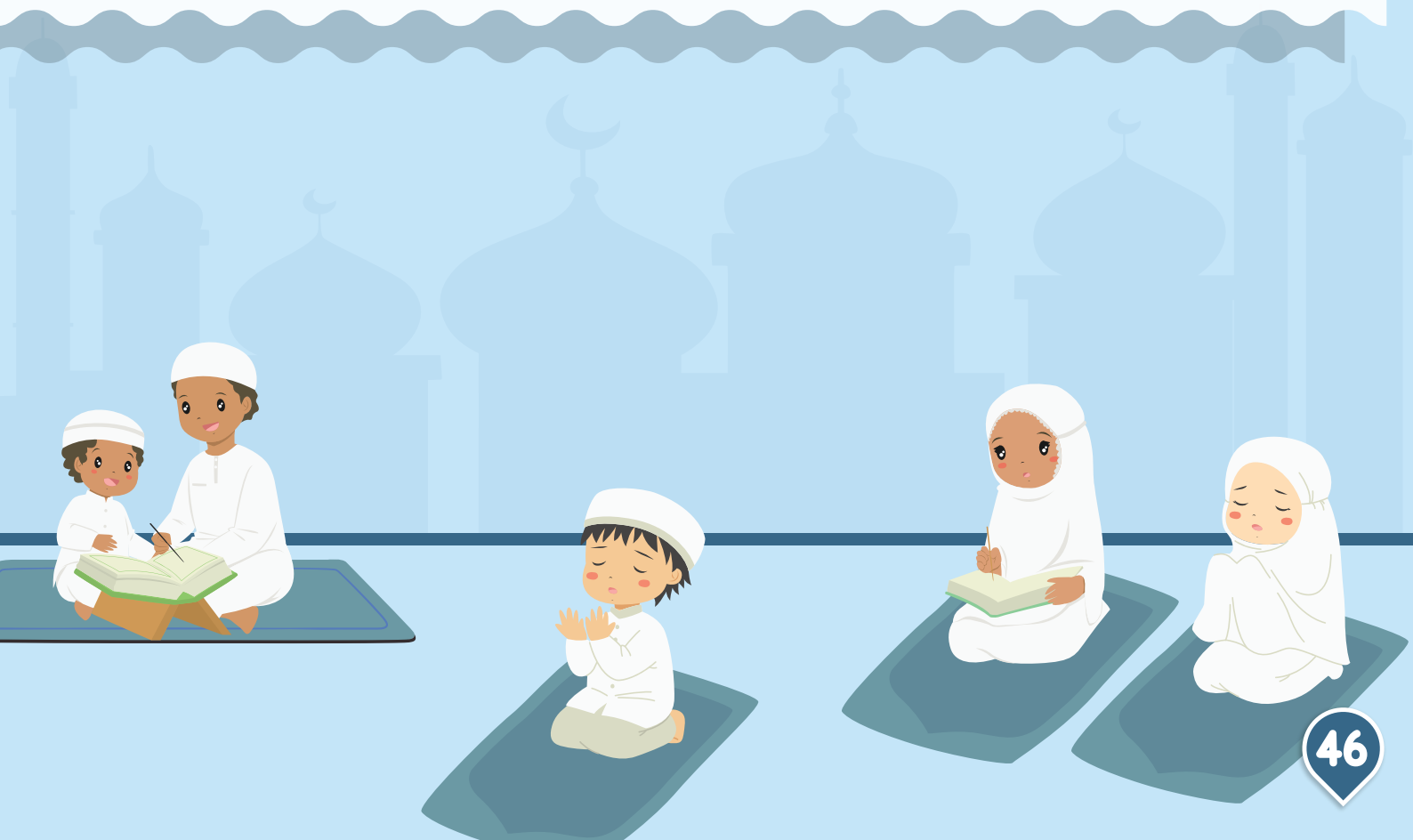
- 1) Agama-agama di Indonesia
- 2) Tempat ibadah
- 3) Hari-hari besar agama

b) KD 3.2 – 4.2

Materi/muatan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh anak antara lain:

♥ Contoh

- 1) Perilaku jujur
- 2) Perilaku gemar menolong
- 3) Rendah hati
- 4) Hemat



Berikut ini lebih banyak lagi contoh materi.

Contoh Materi/Muatan Pembelajaran			
No.	Program Pengembangan	KD	Materi
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1	a. Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan b. Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah makan
		1.2	a. Pembiasaan bersyukur b. Pembiasaan cinta lingkungan asri
2.	Fisik motorik	2.1	a. Pembiasaan mencuci tangan dengan benar b. Pembiasaan menggosok gigi c. Pembiasaan konsumsi makanan yang sehat dan bergizi seimbang
		3.3 – 4.3	a. Nama anggota tubuh b. Fungsi anggota tubuh c. Variasi gerakan tubuh
		3.4 – 4.4	a. Tata cara mencuci tangan b. Tata cara menggosok gigi c. Jenis-jenis makanan/minuman sehat d. Perbedaan berbagai bahan makanan
3.	Kognitif	2.5	a. Pembiasaan percaya diri b. Pembiasaan memimpin
	Dst		



Diskusikan dengan Teman Sejawat

Buatlah daftar materi berdasarkan kompetensi dasar. Buatlah materi pembiasaan (sikap) dan materi untuk kegiatan bermain terprogram (pengetahuan dan keterampilan).



Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan materi pembelajaran antara lain:

- 1** Materi pembelajaran diambil dari daftar materi pembelajaran secara umum yang sudah dijabarkan di dalam dokumen KTSP (dokumen I)
- 2** Banyaknya materi pembelajaran yang diambil disesuaikan dengan kemampuan belajar anak.
- 3** Materi pengembangan sikap dimasukkan ke dalam Prosedur Operasional Standar (POS), atau yang biasa juga disebut dengan Standard Operating Procedure (SOP) dan menjadi pembiasaan yang diterapkan sehari-hari sepanjang tahun.
- 4** Materi pengembangan sikap yang telah dimasukkan ke dalam SOP terus diterapkan walaupun tidak lagi dicantumkan dalam RPPM.
- 5** Materi pembelajaran kegiatan bermain terprogram dikaitkan dengan tema/ sub tema/ sub-sub tema.
- 6** Materi pelajaran untuk satu tema/sub tema/ sub-sub tema akan diulang-ulang sesuai dengan alokasi waktu RPPM untuk penguatan kemampuan anak.



Contoh-contoh materi pembelajaran secara lengkap dapat dipelajari dalam 10 buku Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu pada buku Pedoman Perencanaan Pembelajaran serta dapat dipelajari dalam materi Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD.

Catatan:

- a Materi/muatan yang dapat ditambahkan juga dapat disesuaikan dengan kekhasan Indonesia, misalnya kemaritiman, kebencanaan, sosial finansial, ataupun yang lainnya, yang secara rinci dijelaskan dalam karakteristik kurikulum.
- a Materi/muatan pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman anak antara lain science, technology, engineering, art and mathematics (STEAM).

(Pendalaman untuk hal ini disajikan dalam Modul Pemahaman Kurikulum)



4. Merancang kegiatan bermain

Untuk merancang kegiatan bermain, perlu diperhatikan:

- a Rencana kegiatan berisi beberapa rencana kegiatan yang dapat diikuti anak.
- b Rencana kegiatan harus menarik dan membolehkan anak-anak untuk memilih dari banyak kegiatan yang disiapkan guru.
- c Rencana kegiatan untuk 1 minggu harus bervariasi agar anak tidak bosan.
- d Jumlah kegiatan yang disediakan setiap harinya minimal 4 pilihan main berbeda, untuk tetap menjaga minat belajar anak dan agar anak memiliki pengalaman belajar yang beragam.
- e Rencana kegiatan harus dapat mencerminkan pendekatan saintifik.
- f Rencana kegiatan memperhatikan model pembelajaran (area, sentra, sudut, kelompok dengan kegiatan pengaman) yang digunakan di setiap satuan PAUD.



- g Rencana kegiatan untuk satu minggu memberi pengalaman nyata anak dengan bermain balok, drama, alam, dll.
- h Materi pembelajaran diulang setiap harinya selama alokasi waktu yang ditetapkan di RPPM tetapi dengan kegiatan yang berbeda. Tujuannya agar anak dapat mencapai hasil belajar yang optimal dengan pengalaman belajar yang menarik sehingga tidak membosankan.
- i Rencana Kegiatan disesuaikan dengan tema.
- j Untuk menunjukkan kebermaknaan pelaksanaan pembelajaran tematik, setiap akhir tema dikuatkan dengan kegiatan puncak tema.
- k Puncak tema dapat berupa kegiatan antara lain membuat kue/makanan, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukkan, panen tanaman dan kunjungan.



Contoh Kegiatan Bermain

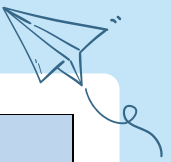
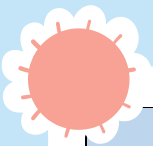
1. Membuat aneka kreasi dari stik es krim dan penjepit kertas
2. Bermain peran
3. Bermain playdough
4. Bermain lego
5. Bermain tanah liat
6. Bermain puzzle
7. Berjalan-jalan di halaman sekolah
8. Berkunjung ke peternakan
9. Berkreasi dengan aneka ragam bebatuan
10. Menggambar bebas
11. Melukis dengan jari
12. Membuat aneka boneka dari kain perca
13. Menghias bingkai foto
14. Bermain balok
15. Bermain dengan ranting, akar, daun dan buah
16. Melakukan percobaan sederhana proses perubahan warna
17. Mencampur warna
18. Bermain ubleg
19. Melakukan percobaan : Rambatan Warna
20. Proyek : Membuat "Taman Bunga Mini"



Contoh Rencana Kegiatan Bermain Berdasarkan Tema

No.	Tema/Sub Tema	Contoh Kegiatan Bermain
1.	Aku Anak Indonesia	
	a. Tubuhku Kuat dan Sehat	a) Gerak dan lagu b) Senam berirama c) Menggambar bebas d) Bermain puzzle bentuk orang e) Berkreasi dengan playdough f) Berkreasi dengan stik es krim dan penjepit kertas
	b. Aku Punya Identitas	a) Bernyanyi b) Memasangkan teman dengan namanya c) Memasangkan gambar orang dengan pakaian, sepatu, topi, dan lain-lain d) Bermain peran/bermain drama
	c. Kegemaranku yang Menarik	a) Berkunjung ke peternakan b) Bercerita tentang kegemaran c) Menonton video tentang berbagai aktivitas d) Berkreasi dengan bahan alam e) Memancing bersama f) Memasak bersama g) Proyek : Membuat jus dari buah-buahan
	d. Keluargaku yang Bahagia	a) Bermain peran keluarga b) Mengunjungi rumah teman c) Bercerita tentang keluarga d) Berkreasi membuat bingkai foto keluarga dari stik es krim e) Bermain balok





Contoh Rencana Kegiatan Bermain Berdasarkan Tema

No.	Tema/Sub Tema	Contoh Kegiatan Bermain
2.	Binatang di Sekelilingku	
	a. Ayam Berkotek Ria	a) Berkunjung ke peternakan ayam b) Membuat kreasi berbagai bentuk ayam dari kain perca c) Menggambar bebas d) Bermain balok e) Makan bersama olahan ayam dan telur ayam
	b. Lucunya Ikan di Kolam	a) Memberi makan ikan b) Bermain puzzle ikan dan kehidupannya c) Berdialog tentang ikan d) Membuat aneka bentuk ikan dari playdough atau tanah liat e) Memancing ikan (dari plastik)
	c. Kupu-kupu yang Indah	a) Menonton proses matamorfosis b) Menggambar bebas tentang kehidupan kupu-kupu c) Membuat aneka kupu-kupu dari kertas bekas tutup gelas
	d. Belalang Bersayap	a) Mengamati belalang di sawah b) Membuat kolase belalang dari biji-bijian c) Mendongeng d) Membuat aneka huruf dari batang korek api e) Menulis di atas tanah/pasir
	e. Sapi yang Kuat	a) Berkunjung ke peternakan sapi (memberi makan/minum sapi, menghitung jumlah sapi, mencari rumput untuk sapi) b) Bercakap-cakap dengan peternak sapi c) Bersama pak tani membajak sawah d) Menonton video tentang sapi



Kegiatan main yang dirancang dapat pula berbasis proyek, yang tentu saja proyek yang diinisiasi oleh anak (bersumber pada ide, pikiran, gagasan maupun imajinasi anak). Kegiatan main yang berbasis proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk berpikir kritis, kreatif, bekerjasama, dan berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang dewasa.

Contoh Kegiatan Main yang Berbasis Proyek

1. Membuat taman kupu-kupu
2. Merancang pasar buah
3. Mendesain gedung sekolah
4. Membuat kincir angin
5. Membuat kapal selam ajaib
6. Membuat taman bunga mini (mini garden)
7. Proyek pencegahan banjir
8. Membuat tumpeng di hari kemerdekaan

Catatan :

1. Proyek didasarkan pada ide, gagasan, pikiran, imajinasi anak
2. Proyek BUKAN penugasan dari pendidik
3. Proyek memungkinkan keterlibatan penuh antara pendidik, orang tua dan anak
4. Pendidik berfungsi sebagai fasilitator, yang memberikan dukungan kepada anak sesuai dengan kebutuhan
5. Proyek dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan belajar melalui bermain
6. Proyek diarahkan dapat memperkuat profil pelajar Pancasila



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) secara lengkap disajikan berikut ini.

Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana Program Pembelajaran Mingguan PAUD Nusa Indah

Kelompok Usia : 4 - 5 tahun
Tema/Sub Tema : Aku Anak Indonesia/Tubuhku Sehat dan Kuat
Semester/Bulan/ Minggu ke : I/Juli/I

Program Pembelajaran/KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
- Nilai Agama dan Moral: 1.1, 3.1-4.1 - Fisik Motorik : 2.1, 3.3-4.3 - Kognitif : 3.6-4.6 - Bahasa : 3.10-4.10, 3.11-4.11 - Sosial Emosional : 2.5, 2.6, 2.7 - Seni : 3.15- 4.15	- Tubuh ciptaan Allah - Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Pembiasaan merawat tubuh - Pembiasaan mencuci tangan - Macam - macam nama anggota tubuh - Fungsi anggota tubuh - Bentuk anggota tubuh - Ukuran anggota tubuh - Cerita terkait tubuh - Huruf “ t u b u h k u ” - Senang menyampaikan pendapat - Kreasi seni terkait tubuh	Senin a) Bermain kartu huruf b) Menggambar bebas c) Bermain puzzle bentuk orang d) Kegiatan bermain alami yang diminati anak
		Selasa a) Finger painting b) Berkreasi dengan playdough c) Mencetak pasir d) Kegiatan bermain alami yang diminati anak
		Rabu a) Bermain men cap dengan telapak tangan b) Berkreasi dengan kain perca c) Berkreasi dengan stik es krim d) Kegiatan bermain alami yang diminati anak
		Kamis a) Berkreasi dengan aneka kancing baju b) Berkreasi dengan manik - manik c) Berkreasi membuat boneka d) Kegiatan bermain alami yang diminati anak
		Jumat a) Bermain kolase b) Bermain menghias bingkai c) Menggambar bebas d) Kegiatan bermain alami yang diminati anak



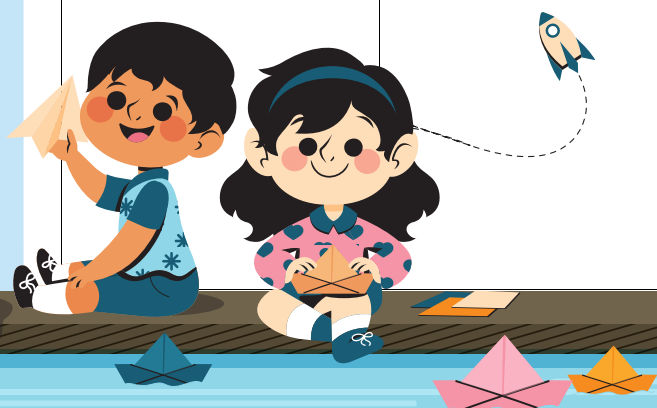
Penyusunan RPPM bisa juga disesuaikan pada kasus – kasus serta pada kondisi – kondisi tertentu. Misalnya PAUD di daerah maritim yang mempunyai karakteristik khusus dibandingkan dengan PAUD lain, atau PAUD yang berada pada daerah rawan bencana serta daerah yang sedang terkena bencana. Berikut contoh penyusunan RPPM pada PAUD di daerah rawan bencana PAUD di daerah maritim.

Contoh RPPM yang memuat Pendidikan Kebencanaan

Rencana Program Pembelajaran Mingguan PAUD Ananda

Kelompok Usia : 4 - 5 tahun
Tema/Sub Tema : Banjir/ Hujan
Semester/Bulan/ Minggu ke : I/Januari/I

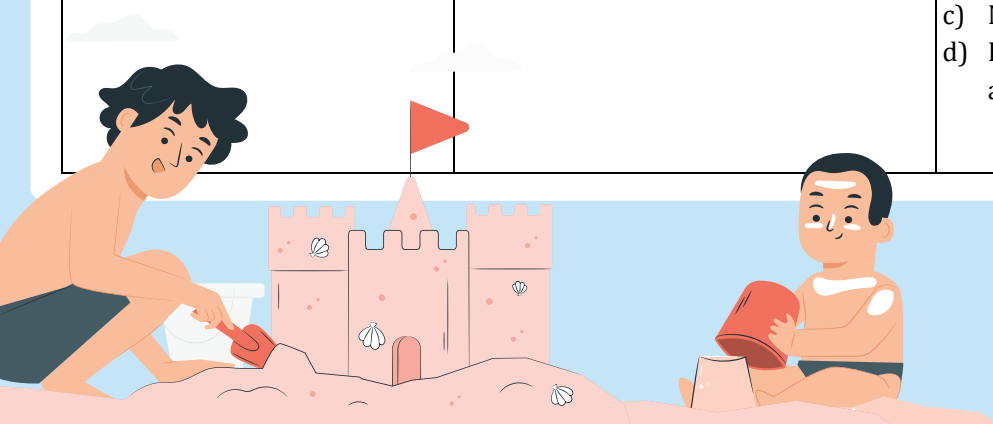
Program Pembelajaran/KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
- Nilai Agama dan Moral : 1.1, 3.1-4.1 - Fisik Motorik : 2., 3.3-4.3 - Kognitif : 2.2, 3.6-4.6 - Bahasa : 3.10-4.10, 3.11-4.11 - Sosial Emosional : 2.5, 2.8 - Seni : 3.15- 4.15	- Hujan ciptaan Tuhan - Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Kebersihan lingkungan - Terjadinya hujan - Fungsi dan manfaat benda - Cerita kejadian saat terjadi hujan/banjir - Rasa percaya diri - Kemandirian - Kreasi seni terkait hujan	Senin: - Bermain hujan buatan - Bermain pasir - Membuat percobaan banjir - Kegiatan bermain alami yang diminati anak Selasa: - Bermain peran banjir - Kegiatan bermain alami yang diminati anak Rabu: - Bermain balok “ saat banjir datang” - Menggambar banjir - Bermain kolase banjir - Kegiatan bermain alami yang diminati anak Kamis: - Membuat sekop - Membuat sekoci/perahu karet - Membuat payung - Kegiatan bermain alami yang diminati anak Jumat: - Bermain ular tangga” banjir” - Kegiatan bermain alami yang diminati anak



Rencana Program Pembelajaran Mingguan PAUD Tunas Bahari

Kelompok Usia : 3 – 4 tahun
 Tema/Sub Tema : Aku dan pantaiku/ Benda – benda di sekitar pantai
 Semester/Bulan/ Minggu ke : I/Agustus/I

Program Pembelajaran/KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
- Nilai Agama dan Moral : 1.1, 3.1-4.1 - Fisik Motorik : 2.1, 3.3-4.3 - Kognitif : 2.2 3.6-4.6 3.8 4.8 - Bahasa : 3.10-4.10, 3.11-4.11 - Sosial Emosional : 2.5, 2.8 - Seni : 3.15- 4.15	- Pantai ciptaan Tuhan - Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Pembiasaan mencuci tangan - Macam – macam nama benda yang ada di pantai - Pengelompokan sesuai bentuk - Cerita terkait pantai - Huruf “ p a n t a i k u ” - Rasa percaya diri - Kemandirian - Kreasi seni terkait pantai	Senin a) Jalan – jalan di sekitar pantai b) Mengumpulkan batu – batuan binatang laut, ranting, kerang dan lain - lain c) Mencuci batu – batuan dan binatang laut d) Kegiatan bermain alami yang diminati oleh anak
		Selasa a) Berkreasi dengan pasir b) Berkreasi dengan batu c) Berkreasi dengan tumbuh – tumbuhan yang ada di pantai d) Kegiatan bermain alami yang diminati oleh anak
		Rabu a) Membuat pakan ikan b) Bermain memberi makan ikan c) Menggambar sesuai imajinasi tentang ikan d) Kegiatan bermain alami yang diminati oleh anak
		Kamis a) Bermain peran pasar ikan b) Kegiatan bermain alami yang diminati anak
		Jum'at a) Bermain kartu gambar aneka bangunan yang ada di pantai b) Membuat bangunan yang ada di sekitar pantai (jembatan, rumah nelayan, saung dll) c) Menghias bangunan d) Kegiatan bermain alami yang diminati oleh anak



D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) adalah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh pendidik. Format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH terdiri dari:

- 1 Identitas program layanan
- 2 Materi
- 3 Alat dan bahan
- 4 Kegiatan pembukaan
- 5 Kegiatan inti
- 6 Kegiatan penutup
- 7 Rencana penilaian



- 1 Identitas program layanan

Identitas RPPH memuat:

- a. Nama Satuan PAUD
Memberikan informasi tentang nama satuan PAUD yang menyusun RPPM
- b. Semester /bulan/minggu
Menunjukkan semester, bulan dan minggu yang beberapa
- c. Hari/tanggal
- d. Tema / Sub Tema / Sub-sub Tema
Tema/sub tema/sub-sub tema diambil dari tema/sub tema/sub-sub tema yang disusun di program semester.
- e. Kelompok usia anak
Diisi dengan kelompok sasaran.

Contoh Identitas RPPH

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) PAUD Nusa Indah

- ♡ Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/I
- ♡ Hari, Tanggal : Senin, 1 Juli 2019
- ♡ Tema/Sub Tema : Aku Anak Indonesia/Tubuhku Kuat dan Sehat
- ♡ Kelompok Usia : 3 - 4 Tahun

2 Materi/muatan pembelajaran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Materi/muatan diambil dari materi/muatan yang telah dijabarkan di RPPM
- b. Materi/muatan pembelajaran sejalan dengan tujuan yang telah dituliskan di atasnya
- c. Materi dapat dibedakan:
 - a) Materi untuk pengembangan sikap dimasukkan menjadi kegiatan rutin dan diterapkan melalui pembiasaan serta diulang-ulang setiap hari sepanjang tahunnya (ditindaklanjuti dengan dimasukkan ke dalam Prosedur Operasional Standar atau POS kegiatan).
 - b) Materi pengembangan pengetahuan dan keterampilan dikenalkan sesuai RPPH.

3 Bahan dan alat

Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Alat dan bahan sangat terkait dengan kegiatan yang akan dikelola guru pada hari itu. Kegiatan diambil dari beberapa rencana kegiatan yang ada di RPPM. Kegiatan yang ditetapkan tergantung pada pengelolaan model pendekatan yang digunakan di satuan PAUD tersebut. Bahan dan alat yang disiapkan merupakan material yang aman, tepat, menarik dan dapat dimanipulasi oleh alat. Bahan dan alat tersebut diutamakan yang berasal dari lingkungan, baik bahan alam, barang bekas, maupun material lainnya. Inilah yang saat ini sering disebut sebagai material terbuka (open ended materials) atau ada pula yang menyebut sebagai barang lepasan (loose parts). Material ini memang tidak terbatas, dapat digabung dengan material yang sama maupun yang berbeda, namun pendidik harus dapat memilih yang aman dan sesuai dengan usia serta tahap perkembangan anak.
- b. Bahan dan alat disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak.
- c. Bahan dan alat dipilih berdasarkan prinsip keamanan, kemenarikan, keberfungsian dan kesesuaian dengan usia serta tahap perkembangan anak.
- d. Bahan dan alat disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak.
- e. Bahan dan alat dipilih berdasarkan prinsip keamanan, kemenarikan, keberfungsian dan kesesuaian dengan usia serta tahap perkembangan anak.

Contoh Alat dan Bahan

- ♥ a. Kegiatan gerak dan lagu
 - a) Kaset/VCD/CD gerak dan lagu: 1 buah
 - b) Tape recorder: 1 buah
 - c) Kabel gulung 4 meter: 1 buah
- ♥ b. Kegiatan senam berirama
 - a) Kaset/VCD/CD senam: 1 buah
 - b) Tape recorder: 1 buah
 - c) Kabel gulung 4 meter: 1 buah
- ♥ c. Kegiatan menggambar bebas
 - a) Kertas gambar (per anak 1 lembar)
 - b) Krayon warna (per anak 6 warna)
- ♥ d. Bermain *puzzle* bentuk orang
 - a) Berbagai jenis *puzzle* (10 potong per anak)
 - b) Meja kecil (1 meja untuk 2 anak)
- ♥ e. Berkreasi dengan *playdough*
 - a) *Playdough* 5 jenis warna
 - b) Nampan sedang (per anak 1 nampan)
- ♥ f. Berkreasi dengan stik es krim dan penjepit kertas
 - a) Stik es krim (1 anak 50 pcs)
 - b) Penjepit kertas (1 anak 50 pcs)
 - c) Baskom plastik (wadah stik es krim dan penjepit kertas)





4 Kegiatan Pembukaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk kegiatan pembukaan antara lain:

- a. Kegiatan pembukaan ditujukan untuk membantu membangun minat anak agar anak siap bermain di kegiatan inti.
- b. Kegiatan pembukaan penting untuk mengenalkan materi pembelajaran.
- c. Kegiatan pembukaan dimanfaatkan guru untuk mengenalkan kegiatan bermain yang sudah disiapkan, aturan bermain, menerapkan pembiasaan-pembiasaan, dan sebagainya.

Contoh Kegiatan Pembukaan

- 1 Berdoa bersama
- 2 Bernyanyi terkait tema, misalnya menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia”
- 3 Bermain tebak-tebakan tentang tema
- 4 Gerak dan lagu terkait tema
- 5 Berdoa bersama
- 6 Bernyanyi terkait tema, misalnya menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia”
- 7 Bermain tebak-tebakan tentang tema



5 Kegiatan Inti

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada kegiatan ini adalah:

- a. Proses belajar menerapkan pendekatan saintifik yakni anak mengamati sesuai dengan tema yang dibahas, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.
- b. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik diintegrasikan dengan kegiatan bermain, dan diterapkan secara lebih fleksibel dan lebih luas. Artinya bisa diterapkan di dalam ruangan, di luar ruangan, menggunakan sumber belajar yang ada, atau memanfaatkan sumber belajar lingkungan.
- c. Kegiatan inti memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna. Oleh karena itu, pendidik perlu memberikan dukungan (scaffolding), baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Contoh dukungan tersebut antara lain:
 - a) Memberikan inspirasi ketika anak tidak/belum memiliki gagasan/ide.
 - b) Memperluas gagasan/ide anak
 - c) Memberikan pertanyaan terbuka, dan sebagainya
- d. Pada tahap mengomunikasikan ditekankan pada anak menyampaikan gagasannya melalui berbagai kegiatan bermain yang disiapkan.



- e. Kegiatan bermain disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan, yaitu sentra/area/sudut atau kelompok dengan kegiatan pengaman, maupun model pembelajaran lainnya.
- f. Jumlah kegiatan yang disediakan setiap harinya minimal 4 kegiatan yang berbeda untuk memfasilitasi anak agar tetap fokus bermain.
- g. Penguatan mengingat (recalling) merupakan bagian dari kegiatan main di Inti. Recalling untuk menguatkan kembali pengalaman bermain dan konsep yang dipelajari anak.

Selama proses pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai metode untuk saling melengkapi. Metode tersebut untuk mendukung pendekatan saintifik. Beberapa metode pembelajaran yang dianggap sesuai untuk PAUD, antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan. Cerita harus diberikan secara menarik. Anak diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Pendidik dapat menggunakan buku sebagai alat bantu bercerita.
- b. Demonstrasi digunakan untuk menunjukkan atau memeragakan cara untuk membuat atau melakukan sesuatu.
- c. Bercakap-cakap dapat dilakukan dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan pendidik atau antara anak dengan anak yang lain.
- d. Pemberian tugas dilakukan oleh pendidik untuk memberi pengalaman yang nyata kepada anak baik secara individu maupun secara berkelompok.



- e** Sosio - drama atau bermain peran dilakukan untuk mengembangkan daya khayal atau imajinasi, kemampuan berekspresi dan kreatifitas anak terhadap tokoh - tokoh yang diperankan atau benda - benda yang ada di sekitar.
- f** Karyawisata adalah kunjungan secara langsung ke objek-objek yang sesuai dengan tema dan bahan kegiatan yang sedang dibahas di lingkungan kehidupan anak.
- g** Proyek merupakan suatu tugas yang terdiri atas rangkaian kegiatan yang diberikan oleh pendidik kepada anak baik secara individu maupun secara berkelompok dengan menggunakan obyek alam sekitar maupun kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan.
- h** Eksperimen merupakan pemberian pengalaman kepada anak dengan melakukan percobaan secara langsung dan mengamati hasilnya.

Contoh Kegiatan Inti

- a** Menggambar bebas
- b** Bermain puzzle bentuk orang
- c** Berkreasi dengan playdough
- d** Berkreasi dengan stik es krim dan penjepit kertas



Implementasi pendekatan saintifik dapat dilakukan dengan cara:

Mengamati

- a Mengajak anak mengamati temannya masing-masing (melihat bentuk rambut, warna kulit, tinggi badan), kemudian mengamati boneka yang dibawa oleh pendidik
- b Melihat video tentang anak yang berasal dari beragam suku bangsa.

Menanya

- a Mengajak anak mendiskusikan hal-hal yang sudah diamati oleh anak. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menanya.
- b Pendidik dapat menstimulasi dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan lebih dari satu jawaban.

Mengumpulkan informasi

- a Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk bertemu dengan narasumber, dan mempersilakan anak untuk berdiskusi lebih lanjut dengan narasumber.
- b Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk membuka buku bergambar tentang diri sendiri.



Menalar

- a) Pendidik menyiapkan berbagai bahan dan alat yang dapat dimanipulasi sesuai dengan ide/kreativitas/imajinasi anak.
- b) Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan perbandingan, pengelompokan, membuat perbedaan, membuat pola.

Mengomunikasikan

- a) Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan idenya dalam bentuk hasil karya.
- b) Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat/ide/gagasan, atau menceritakan pengalamannya.

Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat atau ide atau gagasan, atau menceritakan pengalamannya.



6 Kegiatan Penutup

Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Kegiatan penutup dilakukan di akhir kegiatan hari tersebut.
- b. Kegiatan penutup berupa transisi dari sekolah ke rumah. Diisi dengan berbagai kegiatan yang membuat anak rileks.
- c. Di kegiatan penutup dapat mengulang kembali apa yang dilakukan pada saat kegiatan pembukaan.
- d. Kegiatan penutup juga dapat isi dengan kegiatan rutin untuk memperkuat sikap yang diharapkan.
- e. Kegiatan penutup dilakukan untuk menarik minat anak belajar esok harinya.

Contoh Kegiatan Penutupan

- 1 Pendidik menanyakan pengalaman anak hari ini
- 2 Pendidik menanyakan perasaan anak hari ini.
- 3 Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pendapatnya.
- 4 Pendidik menghubungkan kegiatan hari ini dengan kegiatan esok hari.



Rencana penilaian memuat:

a. Indikator perkembangan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a) Indikator perkembangan mengacu pada indikator yang tertuang pada lampiran Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD dan dapat diperkaya oleh satuan Satuan PAUD sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan kekhasan lembaga.
- b) Indikator penilaian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.
- c) Indikator penilaian sudah dikelompokkan ke dalam program pengembangan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan.

b. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

Format rencana penilaian tidak bersifat baku. Contoh rencana penilaian dapat dipelajari pada contoh RPPH di halaman berikut

Pada kondisi khusus, seperti timbulnya bencana, anak belajar dari rumah. Pada saat tersebut, yang dapat dinilai mungkin bukan semua indikator perkembangan, tetapi indikator-indikator tertentu yang penting (esensial), sehingga memudahkan dalam pengolahan dan pelaporan. Indikator penilaian selanjutnya dibahas dalam Modul Pendalaman Penilaian Perkembangan Anak.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian PAUD Nusa Indah

Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/I
Hari, Tanggal : Senin, 1 Juli 2019
Tema/Sub Tema : Aku Anak Indonesia / Tubuhku Kuat dan Sehat
Kelompok Usia : 3 – 4 Tahun

Model I

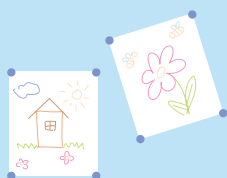
KD	:	1.1, 3.1 4.1, 2.1, 2.5, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.15-4.15
Materi	:	1. Tubuh ciptaan Tuhan 2. Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 3. Pembiasaan merawat tubuh 4. Pembiasaan mencuci tangan 5. Nama – nama anggota tubuh 6. Warna – warna anggota tubuh 7. Bentuk anggota tubuh 8. Cerita terkait tubuh 9. Huruf “t u b u h k u” 10. Senangnya menyampaikan pendapat 11. Kreasi seni terkait tubuh
Alat dan Bahan	:	1. Kertas gambar 2. Krayon warna 3. Aneka Puzzle yang berbentuk orang 4. Aneka roncean
Kegiatan Motorik Kasar	:	Gerak dan Lagu
Kegiatan Pembukaan	:	1. Berdoa 2. Salam dan mengabsen anak 3. Bercakap-cakap tentang tema 4. Bercerita sesuai tema 5. Menyampaikan aturan main



Kegiatan Inti	:	Kegiatan inti memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut : 1. Bermain kartu huruf 2. Menggambar bebas 3. Bermain <i>puzzle</i> bentuk orang 4. Kegiatan bermain alami yang diminati anak
Istirahat	:	Bermain bebas dan makan bersama
Kegiatan Penutup	;	1. Berdiskusi tentang permainan hari ini (pendidik menanyakan pengalaman anak dan perasaan anak) 2. Mengkaitkan kegiatan hari ini dengan kegiatan esok hari 3. Bernyanyi 4. Doa sebelum pulang
Rencana Penilaian	:	



PP	KD	INDIKATOR	NAMA ANAK							
			vio	nia	ari	ira	Ita	ica	edi	Dst
NAM	1.1; 3.1-4.1	Anak dapat menyebutkan tubuh ciptaan Tuhan								
		Anak dapat berdoa sebelum melakukan kegiatan								
		Anak dapat berdoa sesudah melakukan kegiatan								
FM	2.1; 3.3-4.3	Anak dapat merawat tubuh								
		Anak dapat mencuci tangan								
KOG	3.6-4.6	Anak mengetahui nama - nama anggota tubuh								
		Anak mengetahui warna anggota tubuh								
		Anak mengetahui huruf T U B U H K U								
BHS	3.10-4.10	Anak memahami cerita tentang tubuh								
	3.11-4.11	Anak dapat bercerita tentang tubuh								
SOSEM	2.5. 2.6 2.7	Anak dapat menyampaikan pendapat								
SENI	3.15 -4.15	Anak berkreasi seni								



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian - PAUD Nusa Indah

Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/I
 Hari, Tanggal : 1 – 5 Juli 2019
 Tema/Sub Tema : Aku Anak Indonesia / Tubuhku Kuat dan Sehat
 Kelompok Usia : 3 – 4 Tahun
 KD : 1.1, 3.1-4.1, 2.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 2.5, 2.14, 3.15-4.15

Model 2 (RPPH disusun untuk lebih dari 1 hari)

Materi				
Tubuh ciptaan Tuhan, Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, Pembiasaan merawat tubuh, Pembiasaan mencuci tangan, Nama – nama anggota tubuh, warna – warna anggota tubuh, bentuk anggota tubuh, cerita terkait tubuh, huruf “ t u b u h k u”, senangnya menyampaikan pendapat, Kreasi seni terkait tubuh				
Alat Dan Bahan				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum at
Kartu huruf Kertas gambar Krayon warna Aneka puzzle dengan bentuk orang Aneka roncean	Cat air Playdough Pasir Aneka cetakan (berbentuk orang)	Cat air Kertas gambar Kain perca Lem Karton Foto anak Stik es krim	Tali raffia Kancing baju aneka bentuk dan warna Manik – manik Lem Kertas gambar Bola – bola kecil	Kartu gambar Kertas gambar Kertas lipat Lem Cotton bud Kertas sukun Gunting Krayon warna
Kegiatan Motorik Kasar				
Gerak dan lagu	Senam PAUD Ceria	Gerak dan lagu	Senam PAUD Ceria	Gerak dan lagu

Kegiatan Pembukaan

1. Berdoa
2. Salam dan mengabsen anak
3. Bernyanyi sesuai tema
4. Bercakap-cakap tentang tema
5. Bercerita sesuai tema
6. Menyepakati aturan main

Kegiatan Inti

Bermain kartu huruf	Finger <i>painting</i>	Bermain men cap dengan telapak tangan	Berkreasi dengan aneka kancing baju	Bermain kolase
Menggambar bebas				Bermain menghias bingkai
Bermain <i>puzzle</i> bentuk orang	Berkreasi dengan <i>playdough</i>	Berkreasi dengan kain perca	Berkreasi dengan manik – manik	Menggambar bebas
Melakukan percobaan : gunung meletus	Mencetak pasir	Berkreasi dengan stik es krim	Berkreasi membuat boneka	Kegiatan bermain alami yang diminati anak
Kegiatan bermain alami yang diminati anak	Kegiatan bermain alami yang diminati anak	Kegiatan bermain alami yang diminati anak	Kegiatan bermain alami yang diminati anak	

Istirahat

Bermain bebas dan makan bersama

Kegiatan Penutup

1. Berdiskusi tentang permainan hari ini (pendidik menanyakan pengalaman anak, perasaan anak)
2. Mengkaitkan kegiatan hari ini dengan kegiatan esok hari
3. Bernyanyi
4. Doa sebelum pulang



RENCANA PENILAIAN													
PP	KD	INDIKATOR	NAMA ANAK										
			vio	nia	ari	ira	ita	ica	edi	amy	lia	tito	Dst
NAM	1.1, 3.1-4.1	Anak dapat menyebutkan tubuh ciptaan Tuhan											
		Anak dapat berdoa sebelum melakukan kegiatan											
		Anak dapat berdoa sesudah melakukan kegiatan											
FM	2.1, 3.3-4.3	Anak dapat merawat tubuh											
		Anak dapat mencuci tangan											
KOG	3.6-4.6	Anak mengetahui nama - nama anggota tubuh											
		Anak mengetahui warna anggota tubuh											
		Anak mengetahui huruf T U B U H K U											
BHS	3.10-4.10; 3.11-4.11	Anak memahami cerita tentang tubuh											
		Anak dapat bercerita tentang tubuh											
SOSEM	2.5	Anak dapat menyampaikan pendapat											



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
PAUD Ananda

Semester/Bulan/Minggu : I/Januari/I
Hari, Tanggal : Senin, 8 Januari 2019
Tema/Sub Tema : Banjir / Hujan
Kelompok Usia : 4 - 5 Tahun

KD	:	1.1, 3.1-4.1, 2.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 2.5, 2.8, 3.15- 4.15
Materi	:	- Hujan ciptaan Tuhan - Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Kebersihan lingkungan - Terjadinya hujan - Fungsi dan manfaat benda - Cerita kejadian saat terjadi hujan/banjir - Rasa percaya diri - Kemandirian - Kreasi seni terkait hujan
Alat dan Bahan	:	- Selang - Penyemprot air - Kayu - Air - Pasir - Bak - Miniatur pohon – pohonan
Kegiatan Motorik Kasar	:	Gerak dan Lagu
Kegiatan Pembukaan	:	- Berdoa - Salam dan mengabsen anak - Bercakap-cakap tentang tema - Bercerita sesuai tema - Menyampaikan aturan main



Kegiatan Inti	:	Kegiatan inti memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut: - Bermain hujan buatan - Bermain pasir - Membuat percobaan banjir - Kegiatan bermain alami yang diminati anak
Istirahat	:	Bermain bebas dan makan bersama
Kegiatan Penutup	;	- Berdiskusi tentang permainan hari ini (pendidik menanyakan kegiatan, pengalaman, dan perasaan anak) - Mengaitkan kegiatan hari ini dengan kegiatan esok hari - Bernyanyi - Doa sebelum pulang
Rencana Penilaian	:	



PP	KD	INDIKATOR	NAMA ANAK							
			vio	nia	ari	ira	Ita	ica	edi	Dst
NAM	1.1; 3.1-4.1	Anak dapat menyebutkan hujan ciptaan Tuhan								
		Anak dapat berdoa sebelum melakukan kegiatan								
		Anak dapat berdoa sesudah melakukan kegiatan								
FM	2.1; 3.3-4.3	Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan								
KOG	2.2; 3.6-4.6	Anak memahami tentang terjadinya hujan								
		Anak memahami fungsi dan manfaat benda								
BHS	3.10-4.10; 3.11-4.11	Anak memahami cerita tentang kejadian saat hujan								
		Anak dapat bercerita tentang kejadian saat hujan								
SOSEM	2.5.	Anak memiliki rasa percaya diri								
	2.6	Anak memiliki sikap kemandirian								
	2.7									
SENI	3.15 -4.15	Anak berkreasi seni tentang hujan								



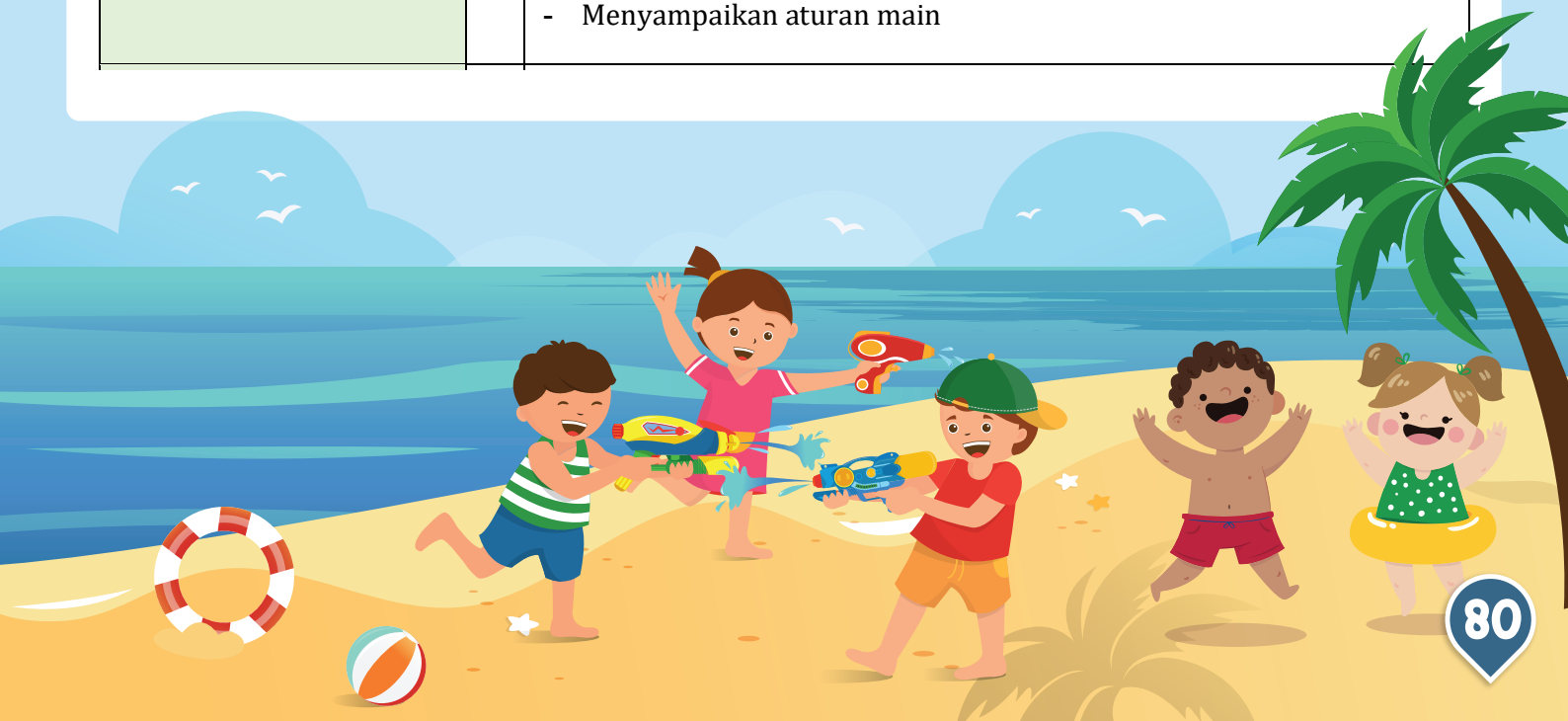
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
PAUD Tunas Bahari

Semester/Bulan/Minggu ke : I/Agustus/I

Kelompok Usia : 3 – 4 tahun

Tema/Sub Tema : Aku dan pantaiku/ Benda – benda di sekitar pantai

KD	:	1.1, 2.1, 3.1-4.1, 3.6-4.6, 3.8 4.8, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 2.5, 2.8, 3.15- 4.15
Materi	:	- Pantai ciptaan Tuhan - Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Pembiasaan mencuci tangan - Macam – macam nama benda yang ada di pantai - Pengelompokan sesuai bentuk - Cerita terkait pantai - Huruf “p a n t a i k u” - Rasa percaya diri - Kemandirian - Kreasi seni terkait pantai
Alat dan Bahan	:	- Beberapa bak plastik kosong - Bak plastik berisi air
Kegiatan Motorik Kasar	:	Gerak dan Lagu
Kegiatan Pembukaan	:	- Berdoa - Salam dan mengabsen anak - Bercakap-cakap tentang tema - Bercerita sesuai tema - Menyampaikan aturan main



Kegiatan Inti	:	Kegiatan inti memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut : - Jalan – jalan di sekitar pantai - Mengumpulkan batu – batuan binatang laut, ranting, kerang dan lain - lain - Mencuci batu – batuan dan binatang laut - Kegiatan bermain alami yang diminati oleh anak
Istirahat	:	Bermain bebas dan makan bersama
Kegiatan Penutup	;	- Berdiskusi tentang permainan hari ini (pendidik menanyakan pengalaman anak dan perasaan anak) - Mengkaitkan kegiatan hari ini dengan kegiatan esok hari - Bernyanyi - Doa sebelum pulang
Rencana Penilaian	:	



PP	KD	INDIKATOR	NAMA ANAK							
			vio	nia	ari	ira	Ita	ica	edi	Dst
NAM	1.1, 3.1-4.1	Anak dapat memahami pantai ciptaan Tuhan								
		Anak dapat berdoa sebelum melakukan kegiatan								
		Anak dapat berdoa sesudah melakukan kegiatan								
FM	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan								
KOG	3.6-4.6, 3.8 4.8	Anak dapat menyebutkan macam – macam benda yang ada di pantai								
		Anak dapat mengelompokkan benda sesuai bentuk								
BHS	3.10-4.10, 3.11-4.11 3.12-4.12	Anak memahami cerita tentang pantai								
		Anak dapat bercerita tentang pantai								
		Anak dapat menuliskan huruf “ p a n t a i k u ”								
SOSEM	2.5, 2.8	Anak memiliki rasa percaya diri Anak memiliki rasa kemandirian								
SENI	3.15- 4.15	Anak dapat berkreasi seni tentang pantai								



Penting Diperhatikan !

Contoh format program semester, RPPM dan RPPH di atas merupakan inspirasi yang dibuat untuk memudahkan pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Format tersebut BUKAN format baku. Pada pelaksanaannya, pendidik bisa memodifikasi dan mengembangkan format – format tersebut sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan di lembaga PAUD nya. Pendidik dapat membuat format perencanaan pembelajaran sederhana, yang minimal berisi tujuan, kegiatan main, rencana penilaian



E. Rencana Pembelajaran dalam Kondisi Khusus

Catatan:

Indonesia pada tahun 2020 mengalami kondisi khusus, yaitu Pandemi Covid-19. Kondisi khusus ini telah menyebabkan terjadinya banyak sekali perubahan dalam bidang pendidikan, termasuk kurikulum dalam satuan pendidikan. Oleh karena itu, telah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 719/P/2020 tentang Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Mengacu pada keputusan tersebut, maka dalam pelaksanaan pembelajaran, satuan pendidikan memiliki beberapa pilihan.



Pada masa pandemi seperti saat ini, perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru ada 2 pilihan, yaitu:

- 1 Menyusun lengkap mulai dari program semester, RPPM dan RPPH.
- 2 Minimal menyusun RPPM saja. RPPM tersebut kemudian diubah ke dalam bahasa yang mudah dipahami oleh orang tua, karena proses belajar melalui bermain dilaksanakan dari rumah.

Pilihan main disesuaikan dengan kondisi anak di rumah baik dari pemilihan kegiatan main, alat dan bahan yang dibutuhkan serta durasi waktu bermain yang dilaksanakan. Penyusunan RPPM disederhanakan untuk disampaikan orangtua dengan tetap mengacu pada tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Selama kondisi Belajar dari Rumah (BdR), kegiatan yang dilaksanakan di rumah antara lain Kegiatan Pembiasaan, Pembiasaan ibadah, Pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan aman, Kegiatan main, Kegiatan untuk mendukung kecakapan hidup dasar, Menolong diri sendiri, Membantu melaksanakan aktivitas di rumah sehari-hari dan Adaptasi kebiasaan baru, terutama di masa pandemi covid-19.



Pada masa pandemi seperti saat ini, perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru ada 2 pilihan, yaitu:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan - PAUD Pelita Harapan Tahun Ajaran 2019/2020

Kelompok Usia : 5 – 6 tahun
Tema : Aku Gembira Bermain di Rumah
Semester/Bulan/ Minggu ke : I/Agustus/II

Program Pembelajaran/KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1. Nilai Agama dan Moral : 1.1, 1.2, 3.2-4.2 2. Fisik Motorik : 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4 3. Kognitif : 2.2, 3.6-4.6, 3.7-4.7 4. Bahasa : 2.12, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 5. Sosial Emosional : 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 3.13-4.13 6. Seni : 2.14, 3.15- 4.15	1. Rasa syukur kepada Tuhan 2. Rajin beribadah 3. Perilaku hidup sehat 4. Karakteristik benda (warna, tekstur, bentuk, fungsi, ukuran) 5. Lingkungan sosial 6. Emosi diri 7. Bahasa ekspresif 8. Bahasa reseptif 9. Keaksaraan awal 10. Sains 11. Ragam karya seni	1. Membuat aneka jus 2. Menanam bunga dalam pot 3. Berkreasi dengan barang- barang bekas atau barang- barang yang sudah tidak lagi digunakan 4. Membuat kliping dari Koran/majalah/kalender bekas 5. Membuat aneka bangunan dari kardus bekas 6. Mengamati kehidupan binatang kecil di halaman atau dalam rumah (Misalnya semut) 7. Bercerita bersama ayah bunda



Pesan untuk Orang Tua

Yth. Ayah/ Bunda,

Minggu ini tema bermain kita bersama ananda tercinta di rumah adalah “Aku Gembira Bermain di Rumah”. Melalui tema dan kegiatan main yang dapat dipilih di bawah ini, tujuan yang ingin kita capai adalah Ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu: (1) terbiasa bersyukur, (2) rajin beribadah, (3) mengenal karakteristik benda, (4) menerapkan perilaku hidup sehat, (5) mengenal lingkungan sosial, (6) mengenal emosi diri, (7) menyampaikan ide/gagasan atau menceritakan kembali dalam bahasa sederhana, (8) memahami pembicaraan orang lain, (9) memahami keaksaraan awal dan mencipta beraneka ragam karya seni.

Kegiatan yang dapat dipilih minggu ini adalah:

1. Membuat aneka jus
2. Menanam bunga dalam pot
3. Berekreasi dengan barang-barang bekas atau barang-barang yang sudah tidak lagi digunakan
4. Membuat kliping dari Koran/majalah/kalender bekas
5. Membuat aneka bangunan dari kardus bekas
6. Mengamati kehidupan binatang kecil di halaman atau dalam rumah (Misalnya semut)
7. Bercerita bersama ayah bunda

Silakan dipilih kegiatan mana yang lebih dulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari. Bila Ananda tidak tertarik, beri semangat mereka dan dorong dulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar melalui bermain di rumah menjadi menyenangkan.

Tolong amati, dan buatlah foto dan/atau rekam video kegiatan ananda, termasuk saat ia melakukan kegiatan rutinitas, misalnya ibadah, mencuci tangan, membuang sampah, dan lain-lain. Apabila memungkinkan, mohon Ananda difoto atau dibuat videonya dalam 3 posisi, yaitu ketika sedang bermain (alami), ketika memegang hasil karya dan ketika menunjukkan emosinya melalui gambar emoticon yang kami kirimkan.

Mohon kirim ke whatsapp dengan nomor xxxxxxxxxx atau link yang sudah diberikan untuk catatan perkembangan ananda.

Terima Kasih

Semangat sehat selalu

Pesan untuk orangtua di atas sebaiknya dilengkapi panduan sederhana untuk orangtua dalam melaksanakan pembelajaran di rumah sehingga tidak menyulitkan ketika melaksanakan pembelajaran. Contoh panduan untuk orangtua ketika mendampingi anak di rumah sebagai berikut.

Contoh:

Panduan Sederhana Pembelajaran di Rumah bagi Orangtua Anak Usia Dini

Mengapa melaksanakan pembelajaran di rumah?

Masa pandemi covid 19 yang terjadi secara global saat ini membuat segala sesuatu menjadi terpengaruh, termasuk pembelajaran anak usia dini. Anak kita yang biasanya bebas bermain dan belajar di satuan PAUD harus tetap berada di rumah untuk mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Padahal anak kita masih tetap membutuhkan stimulasi pembelajaran untuk tumbuh kembangnya. Oleh sebab itu maka intensitas bermain dan belajar di satuan PAUD dialihkan menjadi pembelajaran di rumah. Ayah dan bunda, mari kita bersama – sama tetap mengoptimalkan tumbuh kembang anak kita dengan melaksanakan pembelajaran di rumah.

Kapan dilakukan?

Pada masa BDR (belajar dari rumah) waktu anak adalah sepenuhnya di rumah. Bahkan mungkin hampir 24 jam anak berada di rumah. Lalu kapankah waktu yang tepat untuk melakukan pembelajaran pada anak saat anak di rumah? Waktu yang bisa digunakan untuk bermain dan menanamkan pembiasaan pada anak sangat fleksibel. Ayah dan bunda bisa memilih waktu dimana orangtua dan anak – anak sama – sama dalam kondisi nyaman. Kegiatan bisa saja dilakukan pagi hari, siang, sore bahkan di malam hari sekalipun. Tergantung kesepakatan antara orangtua dengan anak.



Siapa yang melakukan?

Pembelajaran dilaksanakan di rumah masing – masing anak dengan didampingi oleh orang dewasa yang dipandu oleh guru di satuan PAUD. Diharapkan orangtua yang melakukan pembelajaran kepada anak. Apabila tidak memungkinkan, pembelajaran bisa dilaksanakan oleh siapapun yang mengasuh anak. Dalam hal ini bisa dilaksanakan oleh saudara, nenek atau pengasuh. Pada dasarnya, siapapun yang mendampingi anak di rumah bisa melakukan pembelajaran, dengan syarat harus berkoordinasi guru dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Namun, tidak menutup kemungkinan orangtua melakukannya secara mandiri.

Dimana melakukannya?

Saat anak berada di rumah, semua sudut, semua area yang ada di rumah merupakan area yang bisa dipergunakan anak untuk bermain. Area – area tersebut dapat digunakan oleh anak untuk bermain dengan syarat:

1. Aman
2. Nyaman
3. Bersih
4. Terhindar dari bahaya
5. Diusahakan memiliki suasana yang indah
6. Mudah dijangkau



Berikut adalah contoh – contoh area yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat anak bermain anak.

1. Dapur
2. Ruang makan
3. Ruang
4. Kamar tidur
5. Halaman rumah
6. Kamar tidur

Apa saja yang dibutuhkan?

Ketika hendak melaksanakan pembelajaran di rumah, ada beberapa hal yang dibutuhkan diantaranya yaitu:

1 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan sudah disusun oleh guru. Ayah dan bunda tinggal melaksanakannya. Apabila ada hal dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah yang ayah dan bunda sulit untuk lakukan, silahkan berkoordinasi dengan guru.

2 Tempat main

Sediakan tempat main yang sesuai dengan persyaratan yang sudah disebutkan di atas.



3 Alat main

Alat yang dibutuhkan untuk kegiatan bermain di rumah merupakan benda – benda yang dapat ditemukan di sekitar rumah dan tidak menyulitkan ayah dan bunda untuk mendapatkannya. Alat main disesuaikan dengan kegiatan yang ada di perencanaan yang dibuat oleh guru. Apabila alat tidak tersedia, bisa digantikan dengan alat dan bahan lain yang memiliki fungsi yang sama. Yang penting, alat dan bahan main memenuhi prinsip keberfungsian, keamanan, kemenarikan dan kesesuaian dengan usia dan tahap perkembangan anak. Alat dan bahan main juga bisa berasal dari berbagai peralatan yang ada di rumah, misalnya barang bekas, barang-barang yang sudah tidak dipakai lagi, bahan alam (batu, ranting, daun, dan lain-lain), atau barang-barang lainnya.

4 Alat untuk mengamati proses pembelajaran

Alat yang di butuhkan untuk mengamati proses pembelajaran bisa berupa kamera, HP, ataupun alat untuk mencatat (kertas dan bolpoin).



Bagaimana melakukannya?

Untuk melaksanakan pembelajaran di rumah, langkah – langkah yang bisa ayah dan bunda lakukan diantaranya adalah:

- 1 Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan guru setiap minggu sebelum pembelajaran dimulai.
- 2 Melaksanakan kegiatan bermain sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat oleh guru.
- 3 Mendampingi anak saat bermain.
- 4 Memberikan motivasi dan apresiasi kepada anak. Apabila anak tidak bersedia bermain sebagaimana sudah dirancang oleh guru, tetap berikan motivasi, tetapi apabila tetap tidak bersedia dan ingin melakukan kegiatan main sesuai minatnya, maka tetap diperbolehkan, yang penting, anak bahagia ketika belajar melalui bermain di rumah.
- 5 Melakukan pengamatan terhadap segala hal yang dilakukan anak ataupun diucapkan anak, termasuk ekspresi wajah, gerakan, dan karya anak selama anak melakukan kegiatan belajar dari rumah.



4

Memberikan informasi kepada guru terkait hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Jadi, yang bisa dilakukan orangtua dalam memberikan informasi kepada guru adalah:

- Mengamati dan merekam proses belajar anak dalam bentuk video
- Memfoto hasil karya anak
- Membuat catatan tertulis tentang apa yang dilakukan anak (bila perlu)

Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika ayah dan bunda mengamati, merekam, memfoto serta membuat catatan aktifitas anak:

- Pastikan hasil pengamatan alamiah dan utuh (hindari anak sadar pengamatan, narsis ataupun bergaya). Bila perlu tidak usah memberitahu anak bahwa dia sedang direkam atau difoto.
- Ambillah dari tiga sudut (depan, samping, belakang, jika memungkinkan dari atas).
- Pilih yang mewakili perkembangan anak.
- Hasil pengamatan yang sudah ayah dan bunda lakukan dikirimkan secara daring kepada guru dengan melalui media yang ayah dan bunda miliki. Ayah dan bunda bisa mengirimkan melalui media seperti Whatsapp, telegram atau medsos yang lain. Apabila ayah dan bunda kesulitan menggunakan media daring, maka bisa menggunakan perantara misalnya lewat kerabat, paguyuban, komunitas maupun relawan.

TERIMAKASIH



E. RANGKUMAN MATERI

Perencanaan disusun untuk memandu agar pelaksanaan kegiatan terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gambaran lengkap perencanaan pembelajaran PAUD tertuang dalam dokumen KTSP yakni pada bagian dokumen II.

Perencanaan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini terdiri dari program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Perencanaan program semester disusun setiap semester, sehingga dalam satu tahun terdapat 2 program semester, yaitu semester I dan semester II. Komponen dalam program semester berisi 1) daftar tema satu semester yang dikembangkan menjadi sub tema atau sub-sub tema, 2) kompetensi dasar yang ditetapkan agar dapat dicapai pada setiap tema, dan 3) alokasi waktu setiap tema.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dijabarkan dari program semester. RPPM memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam satu minggu. RPPM berisi 1) identitas program layanan, 2) KD yang dipilih, 3) materi pembelajaran, dan 4) rencana kegiatan dalam satu minggu.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) adalah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh pendidik. Format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH terdiri dari: (1) identitas program, (2) materi, (3) alat dan bahan, (4) kegiatan pembukaan, (5) kegiatan inti, (6) kegiatan penutup, dan (7) rencana penilaian.



BAB V PENUTUP

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian yang sangat penting dilakukan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran disusun dalam rangka memberikan acuan kepada pendidik, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan dalam bentuk capaian kompetensi dasar. Capaian kompetensi dasar tersebut merupakan gambaran kemampuan anak dalam konteks muatan pembelajaran, tema dan pengalaman belajar, yang merujuk pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh pendidik meliputi program semester rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Keseluruhan perencanaan pembelajaran tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terhubung satu sama lain. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan pendidik dalam menyusun perencanaan tersebut, sehingga mencerminkan kegiatan bermain, yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik anak usia dini.



GLOSSARIUM

Alokasi waktu	: lamanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan
BdR	: Belajar dari Rumah. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah karena adanya situasi tertentu seperti pandemi Covid-19
Indikator penilaian	: penanda spesifik kemampuan anak yang digunakan sebagai dasar penilaian perkembangan anak
Indikator esensial	: indikator – indiaktor tertentu yang penting
Kegiatan bermain	: kegiatan yang dilaksanakan anak yang menimbulkan kesenangan
Kegiatan Inti	: kegiatan utama untuk mencapai kompetensi dasar
Kegiatan Pembukaan	: kegiatan awal dalam pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
Kegiatan penutup	: kegiatan di akhir pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.
Kompetensi dasar	: tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti



Kompetensi inti	: gambaran pencapaian standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada akhir layanan PAUD
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan PAUD
Materi pembelajaran	: konsep – konsep yang dikenalkan kepada anak untuk pemenuhan kompetensi yang diharapkan
Moda daring	: Dalam jaringan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan teknologi internet
Moda luring	: Luar jaringan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka langsung tanpa menggunakan teknologi internet
Pandemi	: Terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban yang terjadi serempak di beberapa wilayah
Pendidikan kebencanaan	: pendidikan yang mengintegrasikan materi kebencanaan dalam pembelajaran untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi bencana
Pendidikan kemaritiman	: pendidikan yang mengintegrasikan materi kemaritiman dalam pembelajaran
Perencanaan pembelajaran	: rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar
Program semester	: Rencana pembelajaran yang disusun untuk pembelajaran selama satu semester



Puncak tema	: kegiatan untuk memberikan kebermaknaan pembahasan tema yang dilaksanakan setelah berakhirnya satu atau beberapa tema
RPPH	: Rencana Pelaksanaan pembelajaran harian yang disusun untuk pembelajaran selama satu hari
RPPM	: Rencana Pelaksanaan pembelajaran mingguan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu
Rencana penilaian	: Rancangan yang digunakan untuk menilai perkembangan anak
Sub tema	: pembahasan agar lebih memudahkan dalam memahami maksud dari tema
Tema	: topik yang menjadi payung untuk mengintegrasikan seluruh konsep dan muatan pembelajaran melalui kegiatan main dalam mencapai kompetensi dan tingkat perkembangan yang diharapkan
<i>Video conference</i>	: teknologi yang memungkinkan pengguna yang berada pada lokasi yang berbeda untuk mengadakan pertemuan tatap muka tanpa harus pindah ke satu lokasi bersama.



TUGAS MANDIRI

1. Buatlah Program Semester PAUD yang didalamnya memuat program pendidikan kebencanaan dan kemaritiman.
2. Buatlah RPPM PAUD yang didalamnya memuat program pendidikan kebencanaan dan kemaritiman.
3. Buatlah RPPH PAUD yang didalamnya memuat program pendidikan kebencanaan dan kemaritiman.

EVALUASI

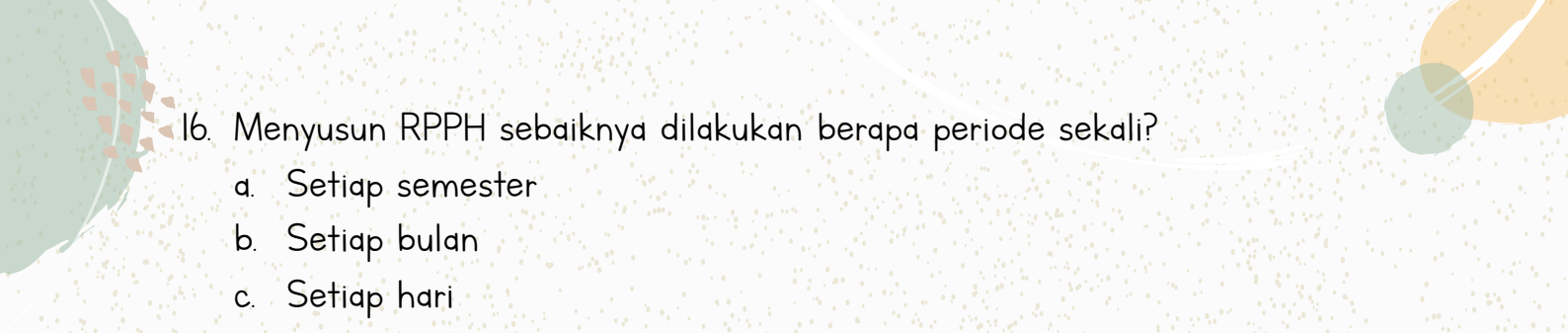
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

1. Perencanaan pembelajaran PAUD salah satunya berfungsi untuk
 - a. Mendukung peningkatan karir pendidik
 - b. Mendukung keberhasilan pengelolaan pembelajaran yang bermakna
 - c. Mendukung agar anak mudah diarahkan dan dikendalikan
 - d. Mempersiapkan dokumen – dokumen yang terkait
2. Berikut adalah rambu – rambu yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan pembelajaran PAUD, kecuali
 - a. Memahami STPPA sebagai hasil akhir program PAUD (Kompetensi Inti)
 - b. Memahami Kompetensi Dasar sebagai capaian hasil pembelajaran
 - c. Menetapkan Materi pembelajaran sebagai muatan untuk pengayaan pengalaman anak
 - d. Menetapkan jumlah tema yang akan dibahas dalam satu semester
3. Perencanaan pembelajaran dalam dokumen KTSP tertuang dalam
 - a. Dokumen I
 - b. Dokumen II
 - c. Dokumen III
 - d. Dokumen IV
4. Siapakah yang menyusun perencanaan pembelajaran PAUD
 - a. Pendidik
 - b. Pengelola
 - c. Kepala PAUD
 - d. Komite
5. Dokumen Perencanaan pembelajaran PAUD meliputi
 - a. Prosem, RPPM, Rencana Penilaian
 - b. Prosem, RPPM, RPPH, Rencana Penilaian
 - c. Prosem, RPPM, RPPH
 - d. Prosem, RPPM, Dokumen penilaian

- 
- 
6. Penentuan kompetensi dasar dalam program semester hendaknya
 - a. Komposisi di setiap tema mewakili enam program pengembangan
 - b. Satu Kompetensi Dasar untuk satu tema
 - c. Kompetensi Dasar bisa disusun sendiri oleh pendidik
 - d. Jumlah kompetensi dasar di RPPM harus sama dengan jumlah kompetensi dasar di program semester
 7. Dalam menentukan tema hendaknya memperhatikan prinsip berikut ini kecuali....
 - a. Kedekatan
 - b. Kemenarikan
 - c. Kemampuan
 - d. Kesederhanaan
 8. Berikut ini kalimat yang sesuai dalam perencanaan pembelajaran adalah....
 - a. Tema merupakan tujuan dari pembelajaran
 - b. Tema ditentukan dari pusat
 - c. Penentuan tema di setiap lembaga bisa berbeda – beda
 - d. Alokasi waktu untuk pembahasan setiap tema adalah satu bulan
 9. Bagaimana penentuan alokasi waktu untuk setiap tema dalam program semester semester?.....
 - a. Tergantung alat dan bahan yang dimiliki
 - b. Tergantung keluasan tema yang akan dibahas
 - c. Tergantung kalender pendidikan
 - d. Tergantung program tahunan
 10. Komponen dalam program semester adalah sebagai berikut
 - a. KD, tema, sub tema, kegiatan
 - b. KD, tema, materi, alokasi waktu
 - c. KD, tema, sub tema, alokasi waktu
 - d. KD, tema, materi, kegiatan, alokasi waktu



- 
- 
11. Penentuan kompetensi dasar dalam RPPM hendaknya
- Mengambil komposisi KD yang sudah ditentukan dalam program semester
 - Satu Kompetensi Dasar untuk satu tema
 - Kompetensi Dasar bisa disusun sendiri oleh pendidik
 - Jumlah kompetensi dasar di RPPM harus sama dengan jumlah kompetensi dasar di program semester
12. Komponen dalam RPPM adalah sebagai berikut
- Identitas, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, metode pembelajaran
 - Identitas, Kompetensi Dasar, Materi, Rencana Penilaian
 - Identitas, Kompetensi Dasar, Materi, Rencana Kegiatan
 - Identitas, Kompetensi Dasar, Kegiatan pembuka, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup
13. Dalam merumuskan materi sebaiknya
- Disesuaikan dengan jumlah kompetensi dasar
 - Disesuaikan dengan tujuan pembelajaran
 - Disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tema
 - Disesuaikan dengan tema dan kegiatan yang akan dilakukan
14. Rencana Penilaian dirumuskan dalam
- Prosem
 - RPPM
 - RPPH
 - Semua benar
15. Berikut adalah komponen dalam rencana penilaian, kecuali
- STPPA
 - Kompetensi Dasar
 - Indikator
 - Skala penilaian

- 
16. Menyusun RPPH sebaiknya dilakukan berapa periode sekali?
- Setiap semester
 - Setiap bulan
 - Setiap hari
 - Semua benar
17. Berikut adalah komponen dalam RPPH
- Identitas, tema, sub tema, materi, tujuan pembelajaran, kegiatan, alat dan bahan
 - Identitas, kompetensi dasar, materi, alat dan bahan, kegiatan, rencana penilaian
 - Identitas, tema, sub tema, kelompok usia, materi, rencana penilaian
 - Identitas, materi, alokasi waktu, kegiatan, kompetensi dasar
18. Kegiatan yang dituangkan di RPPH terdiri dari
- Kegiatan pembuka, kegiatan penutup, penilaian
 - Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir
 - Kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup
 - Kegiatan awal, kegiatan dasar, kegiatan akhir
19. Dalam merumuskan kegiatan inti hendaknya
- Menggunakan metode yang ditentukan dari pusat
 - Proses kegiatan dengan menggunakan pendekatan saintifik
 - Menggunakan lembar kerja sebagai media pembelajaran
 - Anak melakukan kegiatan yang ditentukan oleh guru
20. Berikut adalah salah satu contoh rangkaian dalam kegiatan penutup
- Menanyakan perasaan anak
 - Penilaian perkembangan anak
 - Observasi perkembangan
 - Anak bermain sesuai dengan gagasannya

DAFTAR PUSTAKA

Beaty, Janice J. 2010. Observing Development of The Young Child. New Jersey. Pearson Education, Inc.

Coughlin, Pamela A et all (1997). Creating Child Centered Classrooms: 3-5 year olds. Washington DC: Children's Resources International, Inc.

Dodge, Diane, Truster, Laura J Colker, Cate Horeman. 2002. Creative Curriculum For Preschool Fourt Edition, Washington DC. Cengage Learning.

Eliason, Claudia, Loa Jenkins. 2008. A Practical Guide to Early Childhood Curriculum Eight Edition. New Jersey, Pearson Education, Inc.

Essa, Eva L. 2011. Introduction to Early Childhood Education, Amnotated Students Edition, 6th ed. Belmont, USA: Wadsworth

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. Jakarta

Wortham, Sue. 2005. Assessment in Early Childhood Education, Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall, New Jersey. Columbus



LAMPIRAN

Uraian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-1: Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-2: Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 3.4 Mengetahui cara hidup sehat 3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 3.6 Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain 3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-4: Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media